



**POTENSI WISATA PANTAI INDAH PANDAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN MANGGA DUA KECAMATAN
PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

SRIPUSPITA SARI SIKUMBANG
NIM: 1730300007

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**POTENSI WISATA PANTAI INDAH PANDAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN MANGGA DUA KECAMATAN
PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

SRIPUSPITA SARI SIKUMBANG

NIM: 1730300007

PEMBIMBING I

Ali Amran M.Si

NIP. 197601132009011005

PEMBIMBING II

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A

NIP. 198404032015031004

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan H.T Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Sripuspita Sari Sikumbang**

Padangsidimpuan, Mei 2022
KepadaYth:

lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Ibu Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Sripuspita Sari Sikumbang** yang berjudul: **"Potensi Wisata Pantai Indah Pandan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah "** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Ali Amran M.Si
NIP. 197601132009011005

PEMBIMBING II

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : SRIPUSPITA SARI SIKUMBANG
NIM : 1730300007
Fakultas/Prodi : FDIK/PMI
Judul Skripsi : Potensi Wisata Pantai Indah Pandan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya serahkan ini adalah benar erupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2022

Saya yang menyatakan



Sari Sikumbang

NIM. 1730300007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRIPUSPITA SARI SIKUMBANG
Nim : 1730300007
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Potensi Wisata Pantai Indah Pandan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah"**. Dengan Hak Bebas Royaltitas Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, April, 2022

enyatakan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sripuspita Sari Sikumbang
NIM : 1730300007
Judul skripsi : **POTENSI WISATA PANTAI INDAH PANDAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI KELURAHAN MANGGA DUA KECAMATAN
PANDAN**

Ketua

**Dr. Anas Habibi Ritonga M.A
NIP. 1984040320150301004**

Sekretaris

**Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013**

Anggota

**Dr. Anas Habibi Ritonga M.A
NIP. 1984040320150301004**

**Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013**

**Ali Amran S. Ag., M. Si
NIP. 19760113 200901 1 005**

**Drs. Kamaludin M. Ag
NIP. 196511021991031001**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 76,25/ B
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,36
Predikat : Sangat Memuaskan

AM
DI
AN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **/In.14/F.4c/PP.00.9/4/2022**

Judul Skripsi : POTENSI WISATA PANTAI INDAH PANDAN
DALAM MENINGKATPEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGGA DUA
KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI
TENGAH

NAMA : Sri Puspita Sari Sikumbang
NIM : 17 303 00007
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bidang Pengembangan Masyarakat Islam

Padangsidimpuan, Mei 2022



Magdalena
Dr. Magdalena, M. Ag

NIP. 19740319 200003 2 001

ABSTRAK

Nama : Sri Puspita Sari Sikumbang
Nim : 1730300007
Judul : Potensi Wisata Pantai Indah Pandan Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua

Latar Belakang masalah dalam penelitian ini adalah Timbulnya permasalahan akibat kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di pesisir pantai menyebabkan banyaknya sampah pengunjung yang berserakan di sepanjang pesisir, adalah faktor utama pemicu permasalahan dalam penelitian skripsi peneliti serta ketidak pedulian masyarakat dalam meningkatkan pembangunan objek wisata kebanyakan para pedagang mengeluhkan berkurangnya pemasukan mereka dalam berdagang serta pemasukan dan pengeluaran mereka tidak seimbang. Makin berkurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi obyek wisata tersebut karena ketika peneliti melakukan observasi awal banyaknya fasilitas yang berusakan di obyek wisata tersebut peneliti menyimpulkan bahwa permasalahanya yang muncul akibat dari ketidak pedulian turis lokal maupun mancanegara tentang kepedulian merawat dan menjaga segala potensi pariwisata yang ada di sana.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana metodenya fokus pada pendekatan yang mendalam. Dan dikuatkan dengan pendekatan lapangan,peneliti melakukan pendekatan pada subjek penelitian.Teori dalam penelitian ini menggunakan teori ketergantungan kekuasaan, seseorang yang dibebankan kepadanya suatu peran dapat dijalankan dengan aktif dan bertanggung jawab. Staf Dinas pariwisata dan masyarakat sebagai data sekunder.Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian potensi wisata pantai indah pamdan dalam memberdayakan masyarakat sangat membantu perekonomian masyarakat khususnya masyarakat sekiran kelurahan Mangga Dua sebagai objek penelitian, masyarakat dapat berdagang dan bejualan di sekitar paantai indah pandah, dengan adanya pantai indah pandan dpat meningkatkan omset penjualan masyarakat dan sebagi salah satu penghasil sumber devisa daerah dengan adanya turis dan wisatwan yang berkunjung dapat dimanfaatkan unuk mempromosikan destinasi wisata unggulan di kabupaten Tapanuli Tengah.

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi keilmuan untuk peneliti selanjutnya, serta bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan Mangga Dua

Kata Kunci: Pariwisata, pemberdayaan Masyarakat, Pantai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad saw, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladai, pencerahan dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabat

Skripsi ini berjudul: **“Potensi Wisata Pantai Indah Pandan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Pengembangan

Masyarakat Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr Erawadi, M.ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Sholeh Fikri, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Maslina Daulay, M.A Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Ibu Esli Zuraidah M.Sos Selaku Sekretaris Studi Pengembangan Masyarakat Islam, dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Ali Amran. M. Si. selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga. M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Kepada Bapak Zilfaroni, M.A yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, bimbingan, motivasi dan arahan yang tak henti-hentinya diberikan beliau kepada penulis.
7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Syamsir Alamsyah Sikumbang Ibunda Endang Sri Pujiati, Adek saya (Dimas Riski Al Barokah Prawira Sikumbang, Dwi Putri Saskia Sikumbang) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya .
9. Untuk teman-teman seperjuangan peneliti (Hafsah Pasaribu, Nikmah Hidayah Hasibuan.) yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih kesuksesan.
10. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Rekan-rekan MAN Sibolga yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada pengurus di kelurahan Mangga Dua yang membantu penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan penulis.

13. Kepada Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah yang memberikan waktu luang, menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Pantai Indah Pandan
14. Kepada Rekan-Rekan Sesama Guru Di Rumah Tahfidz Abu Daud Kalangan, yang telah memberika semangat dan motivasi untuk peneliti dalam mencapai gelar S.sos dan Terimah Kasih baut anak murid saya yeng selama ini menjadi motivasi saya untuk segera memperoleh gelar S,Sos
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga ALLAH swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada ALLAH swt, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti jugamenyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2022
Penulis,

SRI PUSPITA SARI SIKUMBANG
NIM. 17 303 0000 7

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapatharkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapatharkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Batasan Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Pemberdayaan Masyarakat	14
(a) Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	14
(b) Konsep Pemberdayaan Masyarakat	16
(c) Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	18
(d) Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat	21
(e) Teori Ketergantungan Kekuasaan	22
(f) Teori Mobilitas Sumber Daya	24
2. Pariwisata	
a) Pengertian Pariwisata	25
b) Peranan Pariwisata	27
c) Industri Pariwisata	28
3. Pantai	
a) Pengertian Pantai	31
B. Kajian Terdahulu	32

BAB. III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	40
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	39

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	40
--	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Hasil Penelitian	43
1. Letak Geografis Kelurahan Mangga Dua	43
a. Kondis Geografis Kabupaten tapanuli tengah	43
b. Letak Geografis Kelurahan Mangga Dua	44
c. Gambaran Fisik Desa	45
d. Visi dan Misi Kabupaten Tapanuli Teangah	47
B. Temuan Khusus	
1. Potensi Wisata Di Objek Wisata Pantai Indah Pandan	50
2. Pengaruh Potensi wisata Pantai Indah Pandan Dalam meningkatkanPerekonomian Masyarakat Di kelurahan Mangga Dua ..	56
3. Kendala Yang Dihadapi Dan solusi	62

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi perhatian besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan Asli Daerah dan memperbaiki kesejahteraan hidup masyarakat. Pembangunan pariwisata alam bertujuan mengelola dan mengembangkan sumber daya alam dan hayati bagi kesejahteraan masyarakat di masa mendatang. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha obyek wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Sektor pariwisata memang cukup menjanjikan untuk turut membantu menaikkan cadangan devisa dan juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan di bidang sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan nasional. Kebijakan pembangunan dan pengembangan nasional dan daerah diarahkan menjadi andalan untuk mengerakan kegiatan ekonomi, sekaligus dapat berperan dalam menciptakan peluang dan kesempatan kerja.

Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada bulan Agustus 2020 sudah diangka 7,07% meningkat 1,84% point dibandingkan Agustus tahun 2019¹.

¹.BPS”Berita Resmi Statistik”(On-Line) Tersedia di <https://www.bps.go.id/pressrelase/2017/11/06/1377/agustus-2017—tingkat-pengangguran-terbuka—tpt-%20sebesar-7-07-persen.html> diakses pada tanggal 15 Maret 2020

Pengembangan pariwisata dilakukan agar masyarakat merasa simpati atau peduli akan kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak untuk membangun desa dan kota. Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menguntungkan peningkatan pariwisata dianggap sebagai penyelamat karena sebagian besar pendapatan kas negara dihasilkan oleh keuntungan dari industri pariwisata.

Pariwisata mempunyai dampak dan manfaat yang sangat banyak, diantaranya selain menghasilkan devisa Negara dan memperluas lapangan pekerjaan, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya nasional serta mempertebal rasa cinta tanah air. Apabila dihubungkan dengan pengembangan dan pembangunan daerah maka sektor pariwisata secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pembangunan daerah karena hubungan antara satu daerah dengan daerah lain terjalin sebagai akibat dari pengembangan kegiatan pariwisata.

Di samping itu pertumbuhan disektor pariwisata berkembang sangat pesat jika dihitung tiap tahunnya mengalami pertumbuhan sekitar 15% tiap tahun angka tersebut bisa dikatakan berkembang karena memiliki pariwisata yang terus dikelola dan terus ditingkatkan oleh pelaku usaha berinovasi untuk membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk para pekerja yang pengganguran dengan upaya yang dilakukan cukup beragam antara lain memperluas pasar produk kecil agar semakin dikenal di dunia Internasional.² Sebagai upaya pemerintah pada tahun 2007 pemerintah giat mengupayakan visit Indonesia sebagai bentuk dari

² Oka A, Yati, *Ekonomi Pariwisata Intruduksi, Informasi dan Implementasi* (Jakarta: kompas 2008) hlm 2

upaya pemerintah dalam pengelolaan dan mempromosikan destinasi pariwisata Indonesia agar wisatawan lokal maupun mancanegara berkunjung ke Indonesia. Kunjungan tersebut dapat menarik wisatawan berkunjung dan menikmati pariwisata di Indonesia. Sejak adanya kebijakan tentang sektor pariwisata tersebut banyak investor menanamkan modal dibidang industri pariwisata karena dianggap dapat mengguntungkan para investor asing tersebut, pemerintah Indonesia pun banyak yang menarik investor asing untuk menanamkan modal di Indonesia untuk membangun hotel dan fasilitas pendukung di lokasi objek wisata tersebut. Program pembangunan wisata di kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan dapat menunjang kehidupan ekonomi masyarakat luas, khususnya masyarakat asli setempat yang berada di daerah sekitar atau dalam lokasi. Wisata bahari berhubungan dengan pemanfaatan potensi alam bahari yang berada di daerah untuk dikembangkan menjadi wisata bahari

Dalam Undang Undang No 10 Tahun 2009 pengganti Undang Undang No 09 Tahun 1990 tentang pariwisata yang menyebut dampak yang diakibatkan dari pengembangan pariwisata berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengurangan serta pelestarian lingkungan hidup.³

Industri pariwisata yang berkembang cukup baik akan membuka kesempatan dan peluang emas terciptanya berbagai peluang usaha yang dikelola pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan dan untuk mengurangi angka kemiskinan. Lapangan usaha dan pekerjaan yang dibuka cukup banyak sehingga masyarakat di daerah tersebut dapat berkerja dan semakin padatnya lapangan

³ Undang Undang No 10 Tahun 2009, Bab II Pasal 4

pekerjaan yang dibuka dapat membantu masyarakat diluar daerah untuk dapat memiliki peluang usaha yang besar untuk bekerja⁴. Terbukti dengan adanya potensi yang besar objek Wisata Pantai Pandan mulai ramai dan dipadati oleh wisatawan dalam dan luar negeri pada saat ini.

Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lanjut tentang pengaruh potensi wisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dibutuhkan partisipasi yang besar oleh masyarakat untuk meningkatkan pariwisata dan membangun sektor pariwisata dalam mengembangkan ide-ide kreatif. Pengembangan tersebut tidak luput dari peran pemerintah dan para investor yang tertarik untuk menanamkan saham dalam mewujudkan Pantai Indah Pandan yang diminati wisatawan dan banyak dikunjungi. Potensi alam dan budaya yang beragam yang dimiliki Kabupaten Tapanuli Tengah memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan devisa keuangan daerah dan dampak lainnya terhadap pembukaan lapangan pekerjaan yang baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat di daerah tersebut.

Dimana sebelum diresmikan atau dibukanya daerah kawasan Pantai Indah Pandan Masyarakat hanya mengendalikan mata pencari sebagai nelayan, pedagang, karena daerah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Kawasan yang dikelilingi pantai dan daerah perbukitan (Bukit barisan) namun sekarang banyak masyarakat yang beralih profesi dengan mendirikan warung dan toko untuk menjual berbagai macam aksesoris dan cenderamata lainnya serta warung makan yang banyak tersebar di daerah sekitar pantai serta banyaknya penyediaan jasa

⁴ Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan* (Bandung: Alfabeta , 2014) hlm 14

transportasi untuk mengelilingi pulau dan daerah pantai tersebut yang mana harganya tidak menguras dompet dan pas di kantong masyarakat dan mahasiswa yang ingin berkunjung dan berkeliling pulau atau sekedar ingin bersenoklin dan menikmati keindahan alam bawah laut dan terumbu karang yang cantik dan beragam jenis dan bentuk yang sengaja dikonservasi untuk menunjang ekosistem ikan akibat terjadinya penangkapan dengan menggunakan pukat macam atau penangkapan ikan dengan bom hal ini dapat merusak ekosistem bawah laut makanya pemerintah berinisiatif membuat konservasi pengembang biakan terumbu karang dan peyedian berbagai macam spot foto yang indah untuk menambah koleksi di media sosial.

Obyek wisata alam mempunyai daya tarik karena keindahannya, karakteristiknya, kekuatan, langkanya, manfaat/kegunaannya dan sebagainya. Selanjutnya Direktorat perlindungan dan pengawetan alam mengasumsikan obyek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta isinya maupun terhadap aspek pengusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap pengawasan kawasan wisata.

Obyek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman bentangan alam dan keutuhan. Dalam pelaksanaan pengembangan destinasi wisata di kabupaten Tapanuli Tengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2020 sudah mengupayakan pelaksanaan pelatihan tata kelola destinasi wisata di Kabupaten

Tapanuli Tengah yang mana pelatihan ini rutin dilakukan setahun sekali. Dengan melihat berbagai permasalahan industri pariwisata di Kabupaten Tapanuli Tengah perkembangan destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan antara pemerintahan provinsi dengan pemerintahan kota/kabupaten.

Pengembangan obyek wisata memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Masyarakat dipercaya bisa mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta peyedian jasa berupa fasilitas yang disewakan untuk wisatawan seperti gazebo, ruang bilas atau toilet dan kamar mandi, ban pelampung, banana boat dan penginapan.⁵ Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki kekayaan akan tempat wisatanya dan aktivitas wisata yang terkenal dengan sebutan Negeri wisata sejuta pesona dalam mendorong dan terbentuknya pembangunan ekonomi untuk lebih berusaha mengembangkan potensi wisata yang dimiliki secara tidak langsung Kabupaten Tapanuli Tengah dikenal dengan Kabupaten yang memiliki beberapa obyek wisata pantai dan beberapa gugusan pulau yang indah jika dipandang mata.

Pantai indah pandan terletak di posisi yang sangat strategis yang tidak jauh dari pemukiman penduduk dan mudah dijangkau pengunjung. Di tambah dengan potensi laut Tapanuli Tengah yang baik, seperti makanan laut (*sea food*) yang melimpah seharusnya obyek wisata ini dapat menjadi daya tarik wisata dan menjadi wisata yang dapat diunggulkan di Tapanuli Tengah. Namun wisata ini belum 100 % dikelola secara profesional sebagai tempat wisata bagi turis lokal

⁵Rusdi, *Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Toronopa Kecamatan Soropia Kabupaten Koname* (Kendari: Universitas Halu Oleo, 2016)

maupun mancanegara. Obyek wisata harus dikelola dan dirancang secara profesional sehingga dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Mengembangkan suatu obyek wisata harus dibangun sedemikian rupa berdasarkan kriteria yang cocok dengan daerah tersebut.

Pantai Indah Pandan menjadi sebuah lokasi yang menarik, mempesona sekaligus menjadi pendorong dan pembuka pintu wisatawan menikmati panorama alam maupun pulau-pulau lain yang ada di wilayah kabupaten Tapanuli Tengah menjadi pendukung program Negeri Wisata Sejuta Pesona. Kemajuan yang signifikan terhadap Pantai Indah Pandan tidak dapat dipungkiri dengan melihat kondisi pembangunan yang saat ini masih terus berlanjut hal ini dapat kita lihat sendiri dengan tersedianya berbagai infrastruktur yang telah dibangun walaupun semuanya belum sepenuhnya rampung.

Pengembangan kawasan pariwisata yang merupakan bagian kegiatan ekonomi yang multi dimensional yang tidak hanya mempunyai tujuan akhir berupa output ekonomi atau nilai finansial yang diperoleh tetapi menyangkut persoalan sosial, agama, budaya, dan keamanan yang bahkan menjadi ruh pariwisata untuk dieksploitasi menjadi daya tarik wisata yang mempunyai daya jual tinggi. Pariwisata dapat berkembang menjadi industri pariwisata yang melibatkan kepentingan berbagai pihak.

Timbulnya permasalahan akibat kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di pesisir pantai menyebabkan banyaknya sampah pengunjung yang berserakan di sepanjang pesisir, adalah faktor utama pemicu permasalahan dalam penelitian skripsi peneliti serta ketidak pedulian masyarakat

dalam meningkatkan pembangunan objek wisata kebanyakan para pedagang mengeluhkan berkurangnya pemasukan mereka dalam berdagang serta pemasukan dan pengeluaran mereka tidak seimbang. Makin berkurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi obyek wisata tersebut karena ketika peneliti melakukan observasi awal banyaknya fasilitas yang berusakan di obyek wisata tersebut peneliti menyimpulkan bahwa permasalahannya yang muncul akibat dari ketidakpedulian turis lokal maupun mancanegara tentang kepedulian merawat dan menjaga segala potensi pariwisata yang ada di sana.

Permasalahan berikutnya yang membuat peneliti tertarik mengangkat judul dari penelitian skripsi ini adalah terdapat banyaknya potensi pariwisata yang bisa dikelola dengan baik dan dapat mendatangkan penghasilan yang baik untuk APBD daerah jika dikelola dengan baik. Kebanyakan masyarakat dan pemerintah belum mampu mengembangkan objek wisata Pantai Indah Pandan agar dikenal masyarakat dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Peneliti tertarik meneliti adalah untuk melihat sejauh mana potensi yang sudah dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah dalam mengelolah objek wisata Pantai Indah Pandan dan sejauh mana pemerintah dan masyarakat mengenalkan kepada khalayak ramai tentang objek wisata tersebut.

Suatu hal yang sangat menarik untuk dinikmati pada saat menjelang matahari tenggelam diufuk barat para wisatawan sibuk memotret untuk dokumentasi keindahan bumi Tapanuli Tengah sehingga tidak kalah saing dengan objek wisata yang ada di seluruh Indonesia⁶.

⁶.Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu di batasi agar pembahasan yang dilakukan lebih mendalam. Hal ini karena keterbatasan waktu dan pengetahuan mengenai hal tersebut. Masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada potensi wisata pantai indah pandan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Mangga Dua kecamatan Pandan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi wisata yang terdapat di objek wisata Pantai Indah Pandan ?
2. Bagaimana dampak dari objek wisata pantai Indah Pandan terhadap perekonomian masyarakat di sekitar pantai Indah Pandan tersebut ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengelolah potensi ekonomi yang ada di Pantai Indah Pandan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan potensi wisata yang terdapat di objek wisata pantai Indah Pandan
2. Untuk mendeskripsikan apa saja dampak yang di timbulkan objek wisata pantai Indah pandan terhadap perekonomian masyarakat di sekitar pantai Pandan
3. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengelolah potensi ekonomi yang ada di pantai Indah Pandan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang di peroleh dalam penelitian adalah

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi pembaca dan peneliti sebagai pengembangan ilmu khususnya bagi masyarakat di Kelurahan Mangga dua Kecamatan Pandan
 - b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah tentang Potensi Wisata Pantai Indah Pandan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan
2. Secara Praktis
 - a. Agar mengetahui lebih jelas bagaimana masalah yang diteliti tentang potensi wisata Pantai Indah Pandan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kkelurahan Mangga Dua Kecamtan Pandan.
 - b. Untuk memenuhi styarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Di Institut Agama Islam Negeri Padangsisimpulan.

E. Batasan Istilah

1. Pemberdayaan Mayarakat

Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu pengembangan masyarakat, pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang telah di

rancang untuk menciptakan sebuah perubahan yang baru terhadap kemajuan ekonomi dan sosial bagi seluruh warga masyarakat desa dengan partisipatif aktif sejauh mungkin dalam mencapai tujuan bersama. Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan peran serta kemandirian sehingga masyarakat ditingkat individu, kelompok, kelembagaan, maupun kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah dan lingkungannya⁷.

2. Pengertian Pariwisata

Kata pariwisata terdiri dari dua kata yaitu masing-masing kata *pari* yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap sedangkan *wisata* berarti perjalanan, berpergian yang dalam hal ini sinonim kata *travel* dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan.⁸ Di penelitian ini peneliti membatasi pariwisata hanya pembahsan yang mencakup wisata pantai yang mencakup objeknya berupa pantai yang berada di kawasan kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan.

3. Pengertian Pantai

Pantai merupakan bagian dari daratan yang letaknya paling dekat dengan laut. Angin dan air bergerak (*longshore/ offshore sediment*)

⁷ Edi Suhart, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2017) hlm 57

⁸ Rusmanto, Joni, *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan dan Kelemahannya* (Sidoarjo 2013)

membawa material tanah perubahan pengikisan tanah kemudian mengendapkan kembali di daerah lainya, hal ini menyebabkan perubahan garis pantai. Keadaan dan bentuk pantai berbeda-beda pada setiap tempat. Keadaan dan bentuk dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, gelombang, arus, pasang surut, dan transpor sedimen. Di daerah pesisir pantai Tapanuli banyak terdapat onjek wista pantai yang sangat indah, tetapi peneliti membatasi objek penelitian karena jika semua pantai yang terdapat di daerah Tapanuli tidak memiliki waktu yang banyak untuk memeliti jadi peneliti mempersempit cakupan daerah pantai yang akan di teliti yaitu pantai Indah Pandan yang terletak Di kelurahan Mangga Dua kecamatan Pandan yang di pilih karena sesuai dengan masalah yang terdapat pada skripsi peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini maka penulis menyusun laporan penelitian dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah

BAB II: Kajian teori, yang berisi teori-teori dan pengertian pemberdayaan dan pariwisata

BAB III: Metodologi penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data teknik pengumpulan data teknik analisis data, sistematika pembahasan dan tunjauan pustaka.

BAB IV : Laporan penelitian membahas tentang hasil yang berisikan penelitian bagaimana proses pemberdayaan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

BAB V : Penutup bagian ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Empowerment atau yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti pemberdayaan merupakan konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan barat terutama Eropa. Untuk memahami konsep *empowerment* secara tepat dan jernih memerlukan upaya pemahaman latar belakang konseptual yang melahirkannya. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan.⁹

Pemberdayaan Masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengotrganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki¹⁰

Dengan diberdayakan diharapkan dapat memberikan energi dan kekuatan baru untuk dapat mereposisi status yang lemah menjadi setara

⁹ Edi Suhart, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditam ,2017) hlm 57

¹⁰ Hendrawati Hamid , *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makasar : De la Macc, Juni 2018,) Cetakan 1, hlm 10

dan sejajar dengan status yang diharapkan. Adapun Defenisi pemberdayaan antara lain.

- 1) Pemberdayaan Masyarakat (*community empowerment*) seringkali sulit dibedakan dengan Pembangunan Masyarakat (*Community development*) karena mengacu pada pengertian yang dalam pengucapannya seringkali terjadinya tumpang tindih dalam pengucapan maupun penggunaannya dimasyarakat. Pemberdayaan masyarakat ialah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun pradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered participatory empowerment and sustainable*. Konsep pembangunan dengan model dan cara pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata sebagai pemenuh kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal.¹¹
- 2) Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu pengembangan masyarakat, pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang telah dirancang untuk menciptakan sebuah perubahan yang baru terhadap kemajuan ekonomi, sosial bagi seluruh warga masyarakat desa dengan partisipatif aktif sejauh mungkin dalam mencapai tujuan bersama. Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan peran serta kemandirian sehingga masyarakat ditingkat individu, kelompok, kelembagaan, maupun kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah dan lingkungan nya .¹²
- 3) Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang penting dan wajib dan perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai sangat lemah.
- 4) dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhinya segala kebutuhan bisa terwujud. Hanya saja istilah pemberdayaan dan pembangunan meski keduanya sesungguhnya memiliki kaitan yang erat satu sama lain namun bagaimana pun semua konsep pemberdayan boleh dikatakan

¹¹ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmah Civis vol 1 no 2* (Jakarta: Juli 2011) hlm 88

¹² Ardi Wiranata, *Peran PT Harapan Sawit Sejahtera Dalam Rangkat Pemberdayaan Masyarakat Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Pasaer Jurnal Ilmu Pemerintahan vol 3 No 4* (Samarinda: 2015) hlm 1540

merupakan terjemahan sedangkan kata pembangunan merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata “*Development*”¹³

- 5) Pemberdayaan Masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai sebuah komunitas manusia dan sebagai warga negara. Unik dalam sebuah konteks kemajemukan manusia merdeka dari segala belenggu internal maupun eksternal termaksud belenggu keduniawian dan kemiskinan serta mandiri untuk mampu menjadi programer bagi dirinya dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan umat manusia.¹⁴

b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Secara Konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan berasal dari “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuasaan atau kemampuan dalam

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom) dalam artian bukan saja bebas mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep

¹³ Andi Haris , *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Jurnal Vol 8 No 2* (Makasar: 2014) hlm 51

¹⁴ Erni Febriana Harahap , *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri* , *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan Vol 3 No 2* (Padang: 2012) hlm 78-79

pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial. Konsep ini membangun dan memunculkan paradigma baru tentang pembangunan yaitu “peoplecentered, partipactory, empowerment dan subtainable”¹⁵.

Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata mempengaruhi kebutuhan atau menyediakan mekanisme untuk mencegah terjadinya kemiskinan secara berkelanjutan yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya untuk mencari jalan pintas atau alternatif untuk pertumbuhan-pertumbuhan dimasa lalu.

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu¹⁶:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini tolak ukurnya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya atau memiliki daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah positif, selain hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini juga memiliki langkah-langkah nyata, dan menyangkut peyedian berbagai masukan, serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Dalam upaya amat pokok dalam meningkatkan taraf pendidikan, dan kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi informasi dan lapangan pekerjaan.

¹⁵ Edi suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Rafika Aditama 2009) hlm 57

¹⁶ *Ibid* hlm 102

Masukan pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan prasarana dasar baik fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, jembatan, maupun sekolah dan juga fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta kesediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di pedesaan dimana terkonsentrasi penduduk yang keberadaanya amat kurang, karena program-program umum berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh pada lapisan masyarakat ini.

- 3) Memberdayakan mengandung arti melindungi, dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah oleh karena kekurangannya daya dalam menghadapi yang kuat.

Oleh karena itu peneliti berpandangan bahwa perlindungan dan pemeliharaan kepada yang lemah amat mendasar sifat dan perilaku yang terdapat dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi harus dilihat dari upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploritas yang kuat atas yang lemah karena tersebut terdapat pada alam.

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan yang ada.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kehidupan hidupnya yaitu sandang pangan dan

papan kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi guna memenuhi kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan mereka dapat berpotensi dalam pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi nasional.¹⁷

Berdasarkan konsep yang sudah dibahas di atas bahwa pembangunan masyarakat yang menekankan pada pemberdayaan maka diformulasikan sasaran pemberdayaan masyarakat yang tinggal di kawasan sekitar atau sekeliling pesisir sebagai berikut :

1. Tersedianya dan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana produksi secara lokal yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh dengan harga murah dengan kualitas yang sangat baik.
3. Meningkatnya peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah untuk aksi kolektif untuk mencapai tujuan-tujuan individu. Tercapainya kegiatan-kegiatan ekonomi produktif di daerah yang memiliki ciri-ciri berbasis sumberdaya lokal, memiliki pasar yang jelas, dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap dan memperhatikan kapasitas sumber daya, dimiliki dan dilaksanakan serta berdampak bagi masyarakat lokal dan dengan menggunakan teknologi maju tepat guna yang berasal dari proses pengkajian dan penelitian.

¹⁷ Yatmo Hutomo , *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Adiyana Press, 2020) hlm 1-2

4. Terciptanya hubungan transportasi dan komunikasi sebagai basis atau dasar hubungan perekonomian yang sangat baik.
5. Terwujudnya struktur ekonomi Indonesia yang berlapis pada kegiatan ekonomi di wilayah pesisir dan laut sebagai wujud pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya alam yang tersedia dan terpenuhi.
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
7. Meningkatkan kerukunan hidup yang dilandasi nilai-nilai dan norma-norma religi dan demokrasi.
8. Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan sumberdaya alam yang baik, sumberdaya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
9. Meningkatkan indeks pembangunan masyarakat (IPM) dibidang pendidikan, kesehatan dan perokonomian serta daya beli masyarakat.
10. Meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan dalam melestarikan budaya gotong royong.¹⁸

Lebih lanjut, hal-hal yang perlu diperhatikan untuk terjaminnya pembangunan berkelanjutan yang menyangkut beberapa hal :

- 1) Perbaiki modal finansial, berupa perencanaan ekonomi-makro dan pengelolaan fiskal.
- 2) Perbaiki modal fisik, berupa prasarana, bangunan, mesin dan juga pelabuhan.
- 3) Perbaiki modal SDM, berupa perbaikan kesehatan dan pendidikan yang relevan yang sesuai dengan pasar kerja.

¹⁸ Darto, *Majalah Ilmiah UNKOM Vol, 15 No.1* (Jawa barat: Universitas Padjadjaran) hlm 67

- 4) Pengembangan modal-sosial, yang menyangkut keterampilan dan kemampuan masyarakat kelembagaan, kemitraan, dan norma antara hubungan sosial yang lain.
- 5) Pengelolaan sumberdaya alam, baik yang bersifat komersial maupun non-komersial bagi perbaikan kehidupan manusia termasuk air bersih, energi, serat, pengolahan limbah stabilitas iklim, dan berbagai layanan penunjang yang tersedia¹⁹.

d. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat secara umum dapat diwujudkan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar pendampingan masyarakat sebagai berikut:

1) Belajar dari Masyarakat

Prinsip yang paling mendasar adalah prinsip bahwa melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Ini berarti, dibangun pada pengakuan serta kepercayaan akan nilai dan norma serta relevansi pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah yang ada serta mencari solusi dan jalan keluar dari masalah itu sendiri.

2) Pendampingan sebagai Fasilitator

Masyarakat sebagai pelaku konsekuensi dari prinsip pertama adalah adanya perlu pendamping yang menyadari perannya sebagai fasilitator dan bukan sebagai pelaku atau guru pada objek tersebut. Untuk itu perlu

¹⁹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 110

bersikap rendah hati serta bersedia untuk belajar dari masyarakat dan menempatkan warga masyarakat sebagai sumber utama dalam memahami keadaan masyarakat tersebut. Kalaupun pada awalnya peran pendamping itu sangat besar, harus diusahakan agar secara bertahap atau pun perlahan dapat berkurang dengan mengalihkan sepenuhnya pada prakarsa kegiatan-kegiatan pada masyarakat sekitar tersebut sendiri²⁰.

3) Saling belajar

Saling berbagi pengalaman salah satu prinsip dasar pendampingan untuk memberdayakan masyarakat adalah pengakuan akan pengalaman dan pengetahuan tradisional masyarakat. Hal ini bukanlah berarti bahwa masyarakat selamanya benar dan harus dibiarkan tidak berubah. Kenyataan objektif telah membuktikan bahwa dalam banyak hal perkembangan pengalaman dan pengetahuan tradisional masyarakat tidak sempat mengejar perubahan-perubahan yang terjadi dan tidak lagi dapat memecahkan masalah-masalah yang berkembang. Namun sebaliknya telah terbukti pula bahwa pengetahuan modern dan inovasi dari luar yang diperkenalkan oleh orang luar tidak juga memecahkan masalah mereka.

e. Teori Ketergantungan Kekuasaan (*Power Depeudency*)

Power merupakan kunci konsep untuk memahami proses pemberdayaan pemikiran ilmunan pada jaman modern tentang kekuasaan dimulai dengan tulisan-tulisan Nicollo Machiaveli (*The prince* awal abad ke 16) dan Thomas Hobbes (*Leviathan* abad pertengahan 17) Tujuan dari

²⁰ Ravik Karsidi, *Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikr* , *Jurnal Penyuluhan Vol, 3 No 2* (Surakarta Jawa Tengah: 2007) hlm 137-138

kekuasaan adalah untuk mencegah kelompok dari berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan juga untuk memperoleh persetujuan pasif kelompok ini untuk situasi ini. Power merupakan bagian yang tidak terpisahkan²¹ dari interaksi sosial. Kekuasaan adalah fitur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial masyarakat. Hal ini disebabkan adanya hubungan dan peran serta tanda-tanda yang dapat dilihat pada tingkat interaksi mikro.

Lebih lanjut pengembangan masyarakat perlu memperhatikan kesetaraan, konflik dan hubungan antara pengaruh kekuasaan atau jika ada pengaruh maka tingkat keberhasilannya sangat rendah. Setelah gagalnya teori modernisasi muncul teori ketergantungan dimana teori ketergantungan pada prinsipnya menggambarkan adanya hubungan antara negara yang tertimpang. Utamanya antara negara maju dan negara berkembang, muncul pemahaman, akan keseimbangan dan kesetaraan yang akhirnya akan membentuk sebuah pemberdayaan dalam partisipasi masyarakat dikenal dengan teori keadilan.

Pada konteks pemberdayaan maka teori ketergantungan di kaitkan dengan kekuasaan yang biasanya dalam bentuk kepemilikan uang atau modal. Untuk mencapai kondisi berdaya/kuat atau bisa hidup mandiri maka sekelompok masyarakat harus memiliki keuangan atau modal yang sangat baik dan kuat. Selain uang atau modal maka ilmu pengetahuan dan aspek manusia atau masyarakat/sekumpulan orang/atau massa yang besar juga

²¹ Annisa Ayu Pratiwi, Aprilia Yudistiani, Muhammad Akmal Firdaus, *Islam Demokrasi dan Musyawarah (Makalah Pendidikan Dan Kewarganegaraan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung 31 Oktober 2017)* hlm 15

harus dimiliki agar kelompok tersebut mempunyai power. Kelompok yang memiliki power yang kuat maka kelompok itu akan berdaya.

f. Teori Mobilitas Sumber Daya

Gerakan sosial terdiri dari individu-individu dan interaksi diantara anggota suatu masyarakat. Pendekatan pilihan rasional menyadari hal ini, tetapi versi mereka memperhatikan individu sebagai yang abstrak untuk menjadi realitis. Pragmatis, feminisme dan yang terkait dengan berbagai tradisi yang mendorong lahirnya studi tentang aksi-aksi individu dan aksi kolektif sejak tahun 1996 yakni penelitian tentang perlawanan, gerakan sosial, dan tindakan kolektif berkembang dibawah insprasi dan teori-teori besar tersebut. Dua diantara mereka diantaranya dipengaruhi oleh pandangan marxisme terutama sosiologi makro versis Amerika yang menekankan teori mobilitas sumber daya dan interaksi dengan negara. Rusmanto menyimpulkan bahwa keinginan seseorang akan terkait hajat dan tujuan diakhir orang-orang tersebut²². Dalam hal ini maka tujuan adalah pusat pendekatan yang strategis sebagai taktik, meskipun dalam pemahaman umum, telah keliru memahami bahwa strategi merupakan instrumen tujuan yang bersifat sementara mencerminkan budaya dan emosi.

Pada konteks pemberdayaan masyarakat maka teori mobilitas menjadi salah satu dasar yang kuat, karena untuk menjadi seseorang atau kelompok masyarakat yang berdaya memiliki *power* selain uang, *Knowledge* maka *pople* juga mempunyai peranan yang sangat penting. Kumpulan orang akan memiliki

²² Rusmanto, Joni, *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan dan Kelemahannya* (Sidoarjo 2013)

kekuatan, kekuatan memberikan power pada masyarakat atau sekumpulan orang atau masyarakat itu sendiri.

2. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Peninjau secara etimologi kata pariwisata berasal dari bahasa sangsekerta, sesungguhnya bukanlah berarti *tourisme* atau *tourism*. Kata pariwisata menurut pengertian ini sinonim dengan pengertian *tour*. Kata pariwisata terdiri dari dua kata yaitu masing-masing kata *pari* yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap sedangkan *wisata* berarti perjalanan, berpergian yang dalam hal ini sinonim kata *travel* dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan.

Kata pariwisata berasal dari dari dua suku kata yaitu *pari* dan *wisata*, *pari* yang berarti banyak ,berkali-kali ,berputar-putar sedangkan *wisata* berarti perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.²³

Menurut intruksi presiden No.19 tahun 1969 kepariwisataan adalah merupakan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas seperti, hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang dan memiliki iklim yang nyaman.

²³ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009) hlm 7

Menurut undang-undang No 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha obyek wisata dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang ini sedangkan.

Pariwisata menurut UU No.10 tahun 2009 berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah²⁴.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata pada Pasal 1 menyebutkan :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu yang sementara.
2. Wisata adalah orang yang melakukan kegiatan wisata
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah Daerah
4. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha

²⁴ Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* (Bandung : Pt Refika Aditama) hlm 2

²⁵ <http://WWW.Wisatakandi.com/2011/11/Undang-Undang-ri-no-10>

b. Peranan Pariwisata

Peranan Pariwisata saat ini mencakup: peran ekonomi, peran sosial dan kebudayaan.

1) Peran ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari Pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahan seperti untuk hotel makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. selain itu mendorong peningkatan dan pertumbuhan pembangunan disektor lain. Salah satu ciri khasnya adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja muncul karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian kedatangan wisatawan ke suatu daerah atau wilayah akan membuka peluang usaha bagi masyarakat tersebut untuk menyediakan penginapan atau hotel, restoran, warung, angkutan dan lain sebagainya. peluang tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus untuk membangun dan menambah pendapatan yang dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

2) Peran Sosial

Sarana dan Prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha tersebut yang padat karya. Untuk menjalankan tersebut dibutuhkan tenaga kerja yang semakin banyak wisatawan yang berkunjung makin banyak pula lapangan pekerjaan yang

disediakan atau tercipta. Di Indonesia sendiri penyerapan tenaga kerja yang bersifat secara langsung adalah dibidang perhotelan, biro dan perjalanan dan pemandu wisatawan, instansi pariwisata pemerintahan yang memerlukan tenaga ahli dan trampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga kerja di bidang jasa transportasi yang tidak langsung berhubungan seperti kontruksi dan jalan.

3) Peran kebudayaan

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat kesenian dan peninggalan sejarah yang selain menjadi objek tarik wisata, juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu pengembangan pariwisata harus mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan²⁶.

Berdasarkan Uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan di bagi tiga yaitu peran ekonomi, peran sosial dan kebudayaan. Peningkatan kerja perekonomian dapat disebabkan oleh masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat adalah peningkatan pendapatan per kapita dan peningkatan harapan hidup. Semakin banyak wistawan yang berkunjung maka semakin tinggi kepedulian terhadap pariwisata dan mendorong untuk menjaga kebudayaan yang sudah ada.

c. Industri Pariwisata

Industri pariwisata adalah kumpulan dari usaha pariwisata yang saling terkait dan menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan

²⁶ Unggul Priyadi , *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2016) hlm 52

wisatawan bagi penyelenggaraan pariwisata²⁷. Didalam industri terdapat berbagai usaha pariwisata terdapat berbagai barang pemuas kebutuhan dan berbagai macam usaha pariwisata yaitu usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan pariwisata dengan penyelenggaraan pariwisata. Usaha pariwisata merupakan kegiatan bisnis yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan wisata sehingga tanpa keberadaannya pariwisata tidak berjalan dengan baik dan tidak terarah sesuai tujuannya. Adanya usaha pariwisata didukung oleh usaha-usaha lain karena industri pariwisata adalah industri multi sektor.

Peraturan Pemerintah No.67 tahun 1996, menjelaskan bahwa usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik pariwisata, usaha pariwisata dan usaha lainnya yang terkait dalam bidang tersebut atau di dalam dan termasuk bidang yang di kuasai. Berdasarkan Industri yang berkembang saat ini maka objek material dari ilmu pariwisata dapat di kelompokkan menjadi tujuh bagian yaitu:

1) Jasa Akomendasi

Yakni industri yang meliputi jasa motel atau hotel, pusat liburan dan *home industry servise*, jasa penyewaan *furniture* untuk akomendasi *youth industry service* jasa training anak-anak dan playanan kemping dan *caravan*, *sleping car servise*, *time share*, *bed and breakfast* dan pelayanan sejenisnya.

²⁷ Ismayati, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta: Kompas gramedia 2010) hlm 19

2) Jasa Penyediaan Makanan Dan Minuman

Termasuk kedalam industri ini adalah full restoran, dan rumah makan, kedai nasi, *catering service*, *cafe*, *bar* dan sejenisnya yang menyediakan makanan dan minuman untuk wisatawan.

3) Jasa Transportasi wisata

Yang termasuk kelompok ini antara lain jasa angkutan darat seperti bis, kereta api, taxi, mobil cateran jasa angkutan umum perairan baik laut, danau, maupun sungai meliputi penyeberangan wisatawan dan sejenisnya. Dan terakhir transportasi udara melalui perusahaan-perusahaan airlines. Disamping itu sektor pendukung antara lain *navigation and aid service*, *station bis* jasa pelayanan parkir penumpang dan lainnya.

4) Jasa Pemanduan dan biro perjalanan wisata

Yang termasuk kepada kelompok ini antara lain, agen perjalanan konsultan perjalanan biro perjalanan wisata dan pemimpin perjalanan²⁸.

5) Jasa Pegelaran Budaya

Jasa pagelaran budaya antara lain meliputi pagelaran tari dan fasilitas pelayanan tarian. Biro pelayanan penari dan sejenisnya, jasa pelayanan museum kecuali gedung dan tempat bersejarah pemeliharaan gedung dan tempat bersejarah, *bohtanical and zoological garden service* pelayanan dan perlindungan alam termasuk suaka margasatwa taman lindung dan kebun binatang.

²⁸ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan & Peluang Bisnis kreatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2014) hlm 10

6) Jasa Rekreasi dan Hiburan

Yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah pelayanan olahraga dan olahraga rekreasi, dan pelayanan pantai, pelayanan taman bertema, taman-taman hiburan, pelayan pameran dan sejenisnya.

7) Jasa Keuangan Pariwisata

Yang termasuk kelompok ini adalah jasa keuangan, asuransi, tempat penukaran mata uang dan sejenisnya.²⁹

3. Pantai

a. Pengertian pantai

Daerah daratan adalah daerah yang terletak di atas dan di bawah permukaan darat di mulai dari batas garis pasang tertinggi. Daerah lautan adalah daerah yang terletak di atas dan dibawah permukaan laut dimulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termaksud dasar laut dan bagian bumi di bawahnya. Secara umum, Sutikno menjelaskan bahwa pantai merupakan suatu daerah yang meluas dari titik terendah air laut pada saat surut hingga kearah daratan sampai mencapai batasan efektif dari gelombang. Pantai selalu menyesuaikan bentuk profitnya sedemikian rupa sehingga menghancurkan energi gelombang yang datang. Penyesuain tersebut merupakan tanggapan dinamis pantai terhadap gerak gelombang, yang dibedakan menjadi dua tipe yaitu tanggapan terhadap kondisi gelombang normal dan tanggapan terhadap kondisi gelombang badai. Selain itu bahwa

²⁹ *Ibid hlm 11*

proses dinamis pantai ini sangat dipengaruhi oleh pergerakan sedimen di daerah dekat pantai oleh gelombang dan arus.

Pantai merupakan bagian dari daratan yang letaknya paling dekat dengan laut. Angin dan air bergerak (*longshore/ offshore sediment*) membawa material tanah perubahan pengikisan tanah kemudian mengendapkan kembali di daerah lainya, hal ini menyebabkan perubahan garis pantai. Keadaan dan bentuk pantai berbeda-beda pada setiap tempat. Keadaan dan bentuk dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, gelombang, arus, pasang surut, dan transpor sedimen.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu dan pernyataan kebijakan yang dianggap sangat relevan dan penelitian ini khususnya tentang pengembangan pariwisata perdesaan dan perkotaan dan ekowisata lainnya.

Adapun karya ilmiah dengan tema yang sama dengan penelitian penulis yaitu Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pariwisata ada penulis temukan dan dijadikan sebagai contoh acuan untuk pembuatan Karya ilmiah diantaranya :

Andi Maya purnama sari tentang pengembangan Masyarakat untuk pariwisata di kampung wisata Toddabajo Provinsi Sulawesi selatan³⁰. Dari hasil penelitian kesuaian pariwisata Toddabajo dengan kriteria pariwisata berbasis masyarakat yang dianalisis dari persepsi masyarakat pengelolaan fasilitas wisata, instansi pemerintah dan kelompok Tani Satria diperoleh hasilnya bahwa secara

³⁰ Andi Maya purnamasari, *Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabajo Provinsi Sulawesi Selatan*, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan kota Vol 22 No 1 (Jakarta Selatan :2011) hlm 63*

umum kondisi kampung Toddabajo sudah sesuai dengan kriteria pariwisata berbasis masyarakat dari 18 kriteria pariwisata berbasis masyarakat yang telah dirumuskan, 10 diantaranya sudah sesuai dengan kondisi kampung Tondabajo saat ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi kampung Toddabajo saat ini sudah berbasis masyarakat masih belum optimal.

Dewi Winarni tentang Potensi Desa melalui Pariwisata pedesaan. Dari penelitian ini hasil survey ke beberapa Desa wisata dapat diketahui bahwa masyarakat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola desa wisata. Berangkat dari hal tersebut maka ada suatu indikasi bahwa pengetahuan tentang pengelolaan desa wisata merupakan suatu keterampilan yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat desa wisata yang sudah ada maupun bagi masyarakat yang ingin mengembangkan desanya menjadi sebuah desa wisata. Untuk itu maka perlu dikembangkan suatu pengetahuan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola desa wisata³¹.

I Ketut Kartha dinata, I Ketut Sardiana, dan Ni Wayan Siti tentang Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam pengembangan Pariwisata berbasis pertanian di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Provinsi Bali. Dari penelitian ini respon Masyarakat sangat positif dari pihak terkait seperti, Kepala desa, Camat

³¹ Dwi Winarni Susyanti, *Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan, Jurna Ekonomi dan Bisnis Vol 12 No 1*(Juni 2013) hlm 36

dan satuan kerja di bawah Naungan Pemerintah Daerah terkait dengan kegiatan tersebut³².

Dedek Albasir tentang Pengembangan Obyek Wisata Bukit Pangonan Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Persfektif Ekonomi Islam Di Desa Pajaresuk Pringsewu Provinsi Lampung penelitian ini Pengembangan Obyek Wisata Bukit Pangona dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat Persfektif ekonomi islam di desa Pajaresuk Pringsewu mulai ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan Sumber-sumber serta potensi keparwisataan nasional maupun daerah memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan pekerjaan terutama masyarakat setempat. Perubahan yang banyak terjadi dalam masyarakat akibat munculnya obyek wisata membawa dampak yang sangat positif membuat masyarakat dapat melihat peluang dan kesempatan yang dimanfaatkan seperti terbukanya lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Riza Arizon tentang Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Persfektif Ekonomi islam di Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran penelitian ini menjelaskan Dampak Pengembangan potensi Pariwisata terhadap Pemberdayaan masyarakat dalam mengembnagkan objek wisata yaitu adanya upaya pemberdayaan yang lahirnya suatu pemikiran sehingga muncul beberapa program yang menunjang pengembangan objek wisata dengan melibatkan masyarakat

³² I Ketut kartha Dinata, I ketut Sardiana dan Ni Wani Siti, *Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pertanian Di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali, Majalah Ipteks Ngayah Vol 2 No 2* (Bali: 2011) hlm 75

setempat dan juga membuat masyarakat setempat mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang baru.

Tabel Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian terdahulu

NO	JUDUL	Persamaan	Perbedaan
1	Nama: Andi Maya Purnama Sari Judul: Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung wisata Todbadjo Provinsi Sulawesi Selatan Tahun : 2011 Jenis : Penelitian Kualitatif	Dari penelitian skripsi Andi Maya Purnama sari yaitu sama-sama membahas tentang pariwisata yang berbasis masyarakat yang titik fokus pembahasannya masalahnya tentang peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan sama-sama melibatkan masyarakat dan instansi pemerintah sebagai narasumber dalam wawancara skripsi.	Skripsi dari penelitian ini lebih fokus masalahnya kepada penilaian kriteria pariwisata yang berbasis masyarakat sedangkan penelitian skripsi peneliti yaitu fokus masalahnya hanya kepada dampak yang ditimbulkan oleh adanya pariwisata di lokasi yang diteliti bukan tentang penilaian kesesuaian pariwisata yang berbasis masyarakat.
2	Nama: Dewi Winarni Judul: Potensi desa melalui Pariwisata ekonomi Tahun: 2013 Jenis : Penelitian Kualitatif	Dari penelitian ini dapat ditarik persamaan yaitu sama-sama fokus masalahnya tentang pariwisata dan potensi ekonomi masyarakat yang ada pada suatu wilayah yang diteliti,	Perbedaan dari penelitian ini yaitu banyak masyarakat yang tidak memiliki pemahaman tentang mengembangkan dan mengelolah keterampilan objek wisata di desa mereka sedangkan skripsi peneliti yaitu masyarakat tahu dan memahami tentang mengelola wisata hanya saja karena keterbatasan modal yang dimiliki sehingga masyarakat disekitar objek wisata kehidupan masih ditaraf berkembang atau cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari
3	Nama : I Ketut	Dari penelitian ini	Perbedaannya terletak pada

	<p>Kartha Dinata, I Ketut Sardinata dan Ni Wani Siti Judul : Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam pengembangan Pariwisata berbasis penelitian di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali Tahun : 2011 Jenis : Penelitian Kualitatif</p>	<p>dapat ditarik persamaan yaitu Penelitian ini sama-sama melibatkan Masyarakat dan beberapa Instansi pemerintahan yang terkait dan sama sama fokus masalahnya yaitu tentang pemberdayaan dan pengembangan objek wisata.</p>	<p>fokus penelitian skripsi peneliti fokus masalahnya pembangunan pariwisata sedangkan skripsi dari I Ketut Kartha Dinata fokus masalahnya tentang pariwisata tetapi berbasis pertanian dan persawahan.</p>
4	<p>Nama: Dedek Albasir Judul : Pengembangan Obyek Wisata Bukit Pongan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Persfektif Ekonomi Islam Di Desa Pajaresuk Pringsewu Provinsi Lampung Tahun : 2011 Jenis : Penelitaian Kualitatif</p>	<p>Persamaan pada penelitiannya terletak pada sama-sama bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan yang baru kepada masyarakat sekita.r</p>	<p>Perbedaannya dipenelitian ini sudah ditemukan bahwa dampak adanya objek wisata adalah dampak positif dan sangat menguntungkan sedangkan skripsi peneliti belum dapat dipastikan apakah objek wisata tersebut memberikan dampak positif atau negatif bagi penelitian skripsi peneliti.</p>
5	<p>Nama : Riza Arizona Judul : Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan</p>	<p>Persamaanya yaitu sama-sam membahas dampak pengembangan potensi pariwisata terhadap pembangunan dan ekonomi masyarakat</p>	<p>Perbedannya yaitu skripsi peneliti fokus masalahnya hanya terletak pada penelitian dampak wisata pantai terhadap prokonomian masyarakat sekitar dan skripsi Riza Arizona fokus masalahnya tidak hanya</p>

	Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Di Pantai Sari Ringgung Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawarsan Jenis : Penelitian lapangan dan Penelitian Kualitatif dan penelitian Tahun :2018	serta munculnya beberapa program yang dijalankan sesuai intruksi pemerintah	dampak pariwisata tetapi cenderung terarah kepada fokus masalah tentang pariwisata dari segi pandangan ekonomi islam.
--	---	---	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Indah Pandan yang terletak Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di mulai pada bulan Januari 2022 dan berakhir pada bulan April 2022 .

B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data melalui observasi dan hasil dari wawancara lapangan. Sedangkan dilihat dari jenis informasi datanya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dapat diuji dengan statistik³³. Adapun pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam terhadap satu individu, kelompok maupun instansi atau masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan atau kondisi faktor-faktor atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Karena studi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang pengaruh perkembangan obyek pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2003) hlm 9

Selain penelitian lapangan, penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian pustaka yang bertujuan untuk membantu penulis mendapatkan data atau informasi yang digunakan penulis dalam penelitian penggunaan penelitian menggunakan buku, jurnal, catatan, koran dokumen dan referensi lainya yang mendukung penelitian penulis yang berkaitan dengan pemberdayaan mnasyarakat dan judul yang diteliti oleh peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analis yaitu penelitian yang hanya terfokus untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu keadaan atau suatu obyek yang penguraian atau penjelasannya secara terperinci dan lengkap dan terperinci. Sekilas penelitian deskriptif ini mirip dengan penelitian dengan pekerjaan seorang wartawan yang membutuhkan data untuk sebuah analis data yang diperlukan.

Namun penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa sebagai mana yang dilakukan oleh seorang wartawan. Dilihat dari sifatnya penelitian ini dilakukan hanya semata mata melukiskan keadaan objek atau suatu peristiwa tanpa maksud tertentu untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan secara mendalam dan mendasar mengenai potensi pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya daerah yang dijadikan tempat peneliti oleh peneliti.

C. Sumber Data

Untuk Menganalisis Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan Oleh Masyarakat dan beberapa instansi pemerintah. Maka sumber data dalam penelitian berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:

a. Data Primer

Mencari data langsung kelapangan dengan sumber data penelitian adalah masyarakat sekitar Pantai Indah Pandan, beberapa penjual kios suvenir dan instansi pemerintahan yang terkait dengan penelitian dan judul yang diajukan penulis. Untuk itu penulis mengambil sumber data sebanyak 20 orang yang terdiri dari instansi pemerintah serta penjual kios suvenir mungkin ditengah penelitian peneliti akan menambah beberapa responden yang diperlukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Jadi sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai data pendukung dan pelengkap data yang diperlukan oleh penulis. Penulis juga menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan para masyarakat sekitar³⁴.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk Memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan 3 metode yang terdiri dari :

³⁴ Ibid Hlm 225

1. Observasi

Melakukan observasi yang meliputi pemusatan perhatian yang terhadap satu objek atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.³⁵Tujuannya untuk membantu responden menjawab pertanyaan yang dirasa tidak atau kurang mampu menjawabnya dalam metode wawancara. Dibanding dengan metode survey metode observasi lebih efektif.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertanya secara lisan untuk mendapat jawaban atau keterangan dari objek yang diwawancarai.³⁶ Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan menggunakan pedoman wawancara yakni hanya catatan garis besar tentang pokok-pokok permasalahan yang akan ditanya kepada responden³⁷. Di penelitian ini Peneliti melakukan wawancara kepada penjual aneka suvenir dan kios rumah makan yang terdapat di objek wisata Pantai Indah Pandan dan pegawai instansi pemerintah mengenai beberapa topik pembahsan mengenai potensi objek pariwisata dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah dan penjual kios.

³⁵ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII 2005) hlm 62

³⁶ Nasution , *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito 2003) hlm 59

³⁷ Sukandarmudi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press 2006) hlm 46

3. Dekomentasi

Merupakan Teknik pengumpulan yang tidak langsung diajukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang teliti dapat terbagi beberapa macam seperti mengambil gambar atau foto-foto peristiwa atau kegiatan subjek yang dilakukan sehari-hari tidak hanya dokumen resmi saja.³⁸

4. Analisis Data

Analisis data Merupakan penyerdahanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca data yang masih bersifat menyeluruh lalu diuraikan ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat mengetahui dampak kepada masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.pada saat wawancara peneliti sudah harus melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai³⁹.

³⁸ Marzuki *Op.cit* hlm 70

³⁹ Ibid hlm 70

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Hasil Penelitian

1. Letak Geografis

a. Kondisi Geografi

Kabupaten Tapanuli Tengah yang terletak pada posisi geografis $1^{\circ}31'48''-1^{\circ}43'37''$ LU dan $98^{\circ}25'08''-98^{\circ}43'45''$ BT

Memiliki luas kawasan 81.243,00 Ha Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil di sebelah utara, sebelah selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah timur dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Humbang dan sebelah barat berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah yang beriklim tropis. Pada bulan Januari-Desember suhu udara maksimum bisa mencapai $32,70^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum $20,80^{\circ}\text{C}$ dengan rata-rata suhu udara sebesar $26,03^{\circ}\text{C}$. Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai Bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

b. Letak Geografis Kelurahan Mangga Dua

Jumlah penduduk yang ada di kelurahan Mangga Dua Pada tahun 2020 ada 2.436 jiwa dengan klasifikasi laki-laki ada 1.254 jiwa dan perempuan ada 1.182 Sedangkan menurut angka karya yang berprofesi di bidang wirausaha ada sebanyak 2.247 jiwa. Kelurahan Mangga Dua merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Kalangan pada tahun 2003.

Tabel I.

Data Penduduk Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan Tahun 2020

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki- laki	1.254
Perempuan	1.182
Jumlah	2.436

Sumber : Data Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan

Tabel II

Mata Pencarian Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Wirausaha	2.247

Pegawai	40
Wiraswasta	40
Kuli Bangunan	20

Sumber : Data Lurah Kelurahan Mangga Dua Janurai tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2003 Mangga dua menjadi salah satu Kelurahan di Kecamatan Pandan, namun defenitifnya bulan juli 2008 Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar wilayah memiliki topografi bergunung dan berbukit yang membentang dari Pantai Kalangan (Selatan Ke Desa Hajoran) secara geografis kelurahan mangga dua memiliki batasan fisik sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Dengan Kelurahan Aek Sitio-tio
2. Sebelah Timur Dengan Desa Hajoran
3. Sebelah Selatan Dengan Samudra Hindia
4. Sebelah Barat dengan Kelurahan Pandan

Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai luas wilayah $\pm 4,66 \text{ Km}^2$ (Sumber Camat Pandan Keluran Kalangan Tahun 2021) yang terdiri dari 5 (lima) lingkungan.

c. Gambaran Kondisi Fisik Desa

Kelurahan Mangga Dua beriklim tropis basah dan dipengaruhi oleh angin muson, Pada bulan Nonember-April dipengaruhi oleh angin Barat yang membawa hujan. Curah hujan

rata-rata setiap tahun berkisar 544.8mm, dengan jumlah rata-rata 83 %.

Jenis penggunaan tanah di wilayah kelurahan Mangga dua terdiri dari dua bagian besar yaitu penggunaan tanah untuk kawasan budidaya dan non budidaya atau kawasan lindung. Bila dilihat secara parsial maka dari luasan wilayah kelurahan Mangga Dua seluas 4.66 Km² umumnya didominasi oleh penggunaan lahan tanah kering dengan luas 430 Ha (92,27%) dari luas seluruh wilayah desa kemudian menyusul jenis penggunaan untuk bangunan atau perkarangan dengan luas 15 Ha (3,22%). Sementara itu wilayah perairan kelurahan Mangga dua yang terdiri atas pantai, muara sungai dan perairan laut terdapat penggunaan untuk pariwisata, pengolahan hasil tangkap (pengerebusan ikan) dan tempat tambat labuh kapal

Pada umumnya wilayah pesisir Kelurahan Mangga Dua memiliki daratan perbukitan kecuali daerah beberapa meter dari garis pantai. Daratan datar terdapat pada daerah pantai dan muara sungai menyebar sekiraat 0-50 m dari garis pantai kearah barat. Relif pantai rendah hingga datar dengan karakteristik garis pantai berpasir dan berbatuan dasar. Perbukitan dengan daratan bergelombang menempati pantai belakang dengan ketinggian antara 0-2,325 m dpl menyebar antara ujung pantai hingga kepegunungan dengan karakteristik berpasir, berkeriklil hingga

berbatuan dasar. Perbukitan terjal terdapat pada ketinggian berkisar 0-20 mdpl menyebar pada daerah antara ujung pantai hingga kepegunungan.

d. Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah

Dalam pelaksanaan pembangunan wilyahnya, Visi dari pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah : ”Menjadi pusat pertumbuhan lalu lintas perdagangan, wisata Bahari di wilayah Pantai Barat Sumatra Utara, Singkil dan Sinabang : “ Hakikatnya yang terkandung dalam visi tersebut adalah

1. Pusat pertumbuhan dan lalu lintas perdagangan merupakan kawasan pertumbuhan dan pintu gerbang arus peredaran dan jual beli komoditi dan jasa dari daerah sekitarnya kota, kabupaten, daerah maupun Negara (ekspor dan impor) dengan memanfaatkan fasilitas cargo dan bandara Dr.F.L. Tobing.
2. Wisata Bahari adalah pesona keindahan pantai, laut dan bawah laut yang dapat dinikmati wisatawan
3. Wilayah Pantai Barat Sumatra merupakan daerah pendukung kegiatan pusat pertumbuhan dan lalu lintas perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah yang meliputi kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tobasa, Kabupaten Dairi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kota

Padangsidempuan, Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Nias.

Sedangkan Misi Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah Adalah :

1. Mewujudkan Pemerintahan yang baik
2. Pemberdayaan Potensi Sumberdaya manusia dan Sumber daya alam sebagai kekuatan sosial ekonomi yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
3. Mendorong percepatan pembangunan untuk mendukung pertumbuhan dan lalu lintas perdagangan serta wisata bahari
4. Meningkatkan mutu pendidikan dan drajat kesehatan masyarakat

Berdasarkan visi misi pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah, arah kebijakan umum pemerintah dan program strategi pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah dapat diringkaskan beberapa isu starategis utama pembangunan Kabupaten Tapanuli Tengah yang bisa menjadi landasan pengembangan pariwisata kabupaten Tapanuli Tengah isu-
isu strategis utama pembangunan Kabupaten Tapanuli Tengah tersebut adalah :

- a. Peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan kesejahteraan

- b. Pemerataan pembangunan wilayah
- c. Peningkatan daya saing di kawasan Kabupaten Tapanuli Tengah
- d. Penerapan Pendekatan Pembangunan yang berwawasan lingkungan

Keempat isu utama ini merupakan isu yang saling terkait dan harus dipecahkan bersama. Kualitas dan kesejahteraan masyarakat tidak cukup terjadi di beberapa tempat saja, namun harus merata di seluruh wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah. Peningkatan kualitas dalam segala aspek secara merata diharapkan juga akan meningkatkan produktivitas dan kualitas masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah mengembangkan dan mengelolah sumberdaya yang ada. Dengan jumlah dan kualitas produksi yang tinggi diharapkan mempunyai daya saing yang tinggi, Kabupaten Tapanuli Tengah pun semakin meningkat hingga yang paling tinggi. Kesejahteraan yang merata diharapkan dapat berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Untuk itu penerapan pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan harus dilakukan dengan cara disiplin dan dengan penuh kesadaran.

Pengembangan pariwisata kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan memberi kontribusi dalam pencapaian visi pembangunan Kabupaten Tapanuli Tengah secara umum. Oleh karena itu rumusan

visi pengembangan pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah yang mengikat harta dan martabat serta meningkatkan kesejahteraan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat dalam lingkungan berkelanjutan.

B. Temuan Khusus

1. Potensi Wisata Di Objek Wisata Pantai Indah Pandan

Potensi Wisata Pantai Indah Pandan Pantai Indah Pandan terdapat di kota Pandan. Tempat ini setiap hari ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar sebagai tempat rekreasi keluarga, juga ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik seperti dari Padangsidempuan, Madina, dan Tapanuli Utara. Pantai ini sangat mudah dijangkau hanya 1,5 km dari pusat kota Pandan.

Lokasi wisata Pantai Indah Pandan terdapat hamparan pohon pinus dan Cottage sekitar Pantai Indah Pandan. Kegiatan pariwisata di Kelurahan Mangga Dua cukup bagus dibandingkan dengan sektor lainnya yang dapat dikembangkan dalam skala nasional dan internasional adalah wisata laut (wisata bahari). Potensi sumberdaya pariwisata lain yang dapat di kembangkan di Kelurahan Mangga Dua terdapat beberapa obyek lain seperti : pariwisata pantai, Banana boat speed boat dan masih banyak lagi potensi wisata tersebut berada di lingkungan Pantai Indah Pandan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti memilih penelitian ini bermaksud untuk mengetahui potensi wisata Pantai Indah Pandan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

kelurahan Mangga Dua dengan cara mewawancarai secara langsung di lapangan subjek penelitian. Pada tanggal 07 Desember 2021 peneliti datang ke Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah untuk melakukan pengamatan pada tanggal 12 Desember 2021 peneliti membawa salah satu teman yang bertindak sebagai pengamat dan juru fotografer. Sebelum melakukan wawancara kami terlebih dahulu mengamati semua aktivitas yang dilakukan di Pantai Indah Pandan mulai dari transaksi jual beli hingga kegiatan lainnya setelah itu peneliti menyampaikan apa saja topik yang ingin di wawancarai dan setelah itu di lanjutkan dengan prosesi wawancara.

1. Potensi-Potensi wisata di Pantai Indah Pandan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan potensi-potensi wisata yang ada di Pantai Indah Pandan adalah :

“ Potensi yang sangat menguntungkan adalah membangun wisata rumah makan di atas air kenapa dibidang berpotensi , karena dekat dengan ibu kota kabupaten seandainya ada di situ rumah makan di atas air pegawai-pegawai akan berlomba-lomba kesana untuk makan siang dan kegiatan lainnya pasti kesitu karena dekat dengan ibu kota kabupaten dan sangat berpotensi “⁴⁰

- a. Pantai Indah Pandan memiliki potensi yang baik dan sangat menguntungkan yakni jika dibangun salah satu fasilitas rumah makan di atas air dapat berpotensi karena sangat dekat dengan ibu kota kabupaten Tapanuli Tengah yaitu kota Pandan dan

⁴⁰ *Jhony* pegawai dinas pariwisata kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara 7 Desember 2021 Pandan

jika dibangun rumah makan di atas air para pegawai akan berlomba-lomba kesana untuk makan siang dan kegiatan lainnya.

Pantai Indah Pandan memiliki beragam wahana atau fasilitas yang mendukung dalam pengembangan potensi pantai indah pandan yaitu adanya wahana banana boat wahana menaiki kapal keliling pantai wahan sped bot serta beragam fasilitas untuk swam foto. Di tambah lagi Pantai Indah Pandan memiliki pemandangan yang indah dan jajaran pohon-pohon pinus yang rapih, hamparan pasir putih sepanjang pantai serta air yang jernih menjadi objek wisatawan untuk berkunjung dan menghabiskan waktu satu di pantai satu harian.

“ Pantai indah pandan memiliki wahana permainan wisata seperti Banana boat dan keliling Pantai dengan mengendarai kapal. Dengan wahana ini masyarakat dapat mengambil keuntungan dengan menyewakan kepada wisatawan dengan tarif banan boat yaitu 20.000 dan wahana kapal juga 20.000 untuk satu kali putaran dan pada malam hari ada penyewaan mobil anak- anak dengan tarif yang cukup murah yaitu sekitaran 30.000 sampai 40.000 ribu perjam nya. Usaha penyewaan ini di manfaatkan masyarakat untuk memproleh keuntungan ”⁴¹

- b. Pantai indah pandan memiliki wahana permainan wisata seperti Banana boat dan keliling Pantai dengan mengendarai kapal. Dengan wahana ini masyarakat dapat mengambil keuntungan dengan menyewakan kepada wisatawan dengan tarif banan boat

⁴¹ Indra, penyewa kapal di pantai Indah Pandan, Wawancara, 11 Januari 2022, pandan

yaitu 20.000 dan wahana kapal juga 20.000 untuk satu kali putaran. Dapat menambah penghasilan masyarakat sekitar dan dapat mengurangi angka pengangguran di kabupaten Tapanuli Tengah Khususnya Kelurahan Mangga dua. Pada malam hari ada penyewaan mobil anak- anak dengan tarif yang cukup murah yaitu sekitaran 30.000 sampai 40.000 ribu perjam nya. Usaha penyewaan ini di manfaatkan masyarakat untuk memproleh keuntungan

“ Pantai Indah Pandan sudah memiliki fasilitas umum yang lengkap seperti, Mushola, Toilet, Kamar Mandi, Kamar Gantin, Kios-Kios untuk berjualan, Area Parkir yang luas, Jalan sepanjang pantai Sudah di paving blok adanya lampu neon yang berjejer menambah kesan yang sangat bagus, Memiliki sebuah panggung yang kokoh, Serta adanya pos Penjaga Keaman di Area Pantai Indah Pandan”⁴²

“ Pantai Indah memiliki Transportasi yang baik dengan adanya JLS (Jalan Lintas Sumatra) yang berhadapan langsung dengan Pantai Indah Pandan yang memudahkan para wisatawan domestik atau pun turis mancanegara untuk berkunjung “

“ Dengan adanya JLS (Jalan lintas Sumatra) secara tidak langsung akan memberikan fasilitas transpotrasi yang sangat mudah untuk wistawan dan juga jalur lintas tersebut merupakan jalur untuk kendara angkut penumpang beroperasi, karena keberadaan Pantai Pandan yang terletak dipinggir jalan”⁴³

⁴² Jhony pegawai dinas pariwisata kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara, 07 Desember 2021 di Pandan

⁴³ Agus selaku masyarakat sekira di pantai Indah Pandan , Wawancara, 12 Januari 2022 di Pandan

- c. Pantai Indah Pandan sudah memiliki fasilitas umum yang lengkap seperti, Mushola, Toilet, Kamar Mandi, Kamar Gantin, Kios-Kios untuk berjualan, Area Parkir yang luas, Jalan sepanjang pantai Sudah di paving blok adanya lampu neon yang berjejer menambah kesan yang sangat bagus, Memiliki sebuah panggung yang kokoh, Serta adanya pos Penjaga Keaman di Area Pantai Indah Pandan. Pantai Indah memiliki Transportasi yang baik dengan adanya JLS (Jalan Lintas Sumatra) yang berhadapan langsung dengan Pantai Indah Pandan yang memudahkan para wisatawan domestik atau pun turis mancanegara untuk berkunjung. Dengan adanya JLS (Jalan lintas Sumatra) secara tidak langsung akan memberikan fasilitas transpotrasi yang sangat mudah untuk wistawan dan juga jalur lintas tersebut merupak jalur untuk kendara angkut penumpang beroperasi, karena keberadaan Pantai Indah Pandan yang terletak dipinggir jalan.

“Pantai Indah Pandan juga memiliki makanan khas yaitu aneka seefood, Ikan Bakar, Air Kelapa Muda, Ikan Sombom, Panggang Paccak dan juga terdapat kios-kios aneka sovenir, dan juga kios-kios penjualan makanan lainnya seperti bakso, soto, dan makanan ringan maupun makan berat, di sana juga terdapat warung kopi dan cafe dengan fasilitas wifi yang baik “⁴⁴

⁴⁴Ani Selaku masyarakat dan Penjual makan di kawasan pantai Indah Pandan, Wawancara, 23 Januari 2022 di Pandan

- d. Pantai Indah Pandan juga memiliki makanan khas yaitu aneka seafood, Ikan Bakar, Air Kelapa Muda, Ikan Sombom, Panggang Paccak dan juga terdapat kios-kios aneka sovenir, dan juga kios-kios penjualan makanan lainnya seperti bakso, soto, dan makanan ringan maupun makan berat, di sana juga terdapat warung kopi dan cafe dengan fasilitas wifi yang baik.

“Ada tiga keuntungan yang dapat diperoleh dengan semakin berkembangnya pariwisata disuatu daerah yaitu, a. Memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan daerah, b. Mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya yang cukup besar dan merata, c. Mendorong timbulnya wirausahawan yang bergerak di industri pariwisata baik langsung maupun tidak.”⁴⁵

- e. Ada tiga keuntungan yang dapat diperoleh dengan semakin berkembangnya pariwisata disuatu daerah yaitu, a. Memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan daerah, b. Mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya yang cukup besar dan merata, c. Mendorong timbulnya wirausahawan yang bergerak di industri pariwisata baik langsung maupun tidak.

⁴⁵ Jhoni staf di dinas pariwisata di kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara 07 Desember 2021, Di Pandan

2. Pengaruh Potensi wisata Pantai Indah Pandan Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Mangga Dua.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan dengan penjual kios dan para pelaku usaha di Pantai Indah Pandan dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh potensi dalam meningkatkan pendapatan atau perekonomian masyarakat adalah.

“ Sebagian besar masyarakat sekitaran kelurahan Mangga Dua melakukan kegiatan ekonomi di Pantai Pandan dengan berjualan makanan, menjual jasa sewa wahana wisata dan pengelolaan pantai. Sebelum dibuka objek wisata Pantai Indah Pandan masyarakat sekitaran Pantai Indah berprofesi sebagai pedagang. Dengan terbuka wisata pantai Pandan masyarakat dapat menambah pendapatan melalui berjualan makanan dan penyewahan wahana wisata.⁴⁶

- a. Sebagian besar masyarakat sekitaran kelurahan Mangga Dua melakukan kegiatan ekonomi di Pantai Pandan dengan berjualan makanan, menjual jasa sewa wahana wisata dan pengelolaan pantai. Sebelum dibuka objek wisata Pantai Indah Pandan masyarakat sekitaran pantai indah berprofesi sebagai pedagang. Dengan terbuka wisata pantai Pandan masyarakat dapat menambah pendapatan melalui berjualan makanan dan penyewahan wahana wisata.

“ Modal dan keuntungan dalam pendirian usaha berjualan rumah makan ikan bakar dan makan ringan bekisar ± 10.000.000 dengan rincian peralatan dari mulai kursi, meja, pemanggangan, wifi, barang dagangan dan lain-lain. Dalam

⁴⁶ Supni selaku penjual makan ringan dan ikan Bakar .,Wawancara 23 Januari 2022 Di Pandan

satu hari biasanya terdapat sekitar 5-10 pembeli, dengan total pembelian rata-rata sebesar Rp. 50.000- Rp 150.000 berdasarkan ukuran ikan dan jenis ikan dan makanan yang dibeli. Dalam satu bulan penghasilan bisa mencapai Rp.5.000.000-6.000.000 tergantung jumlah pembeli .

- b. Modal dan keuntungan dalam pendirian usaha berjualan rumah makan ikan bakar dan makan ringan bekisar \pm 10.000.000 dengan rincian peralatan dari mulai kursi, meja, pemanggangan, wifi, barang dagangan dan lain-lain. Dalam satu hari biasanya terdapat sekitar 5-10 pembeli, dengan total pembelian rata-rata sebesar Rp. 50.000- Rp 150.000 berdasarkan ukuran ikan dan jenis ikan dan makanan yang dibeli. Dalam satu bulan penghasilan bisa mencapai Rp.5.000.000-6.000.000 tergantung jumlah pembeli.

“ Banyak penjual kaki lima yang datang ke pantai Indah Pandan untuk berjualan pada hari libur. Para penjual es krim, Penjual aneka sefood goreng dan tepung, jagung rebus, sate kerang, cilok kuah/ pentol bakso ikan dan ayam serta penjual jajanan ringan lainnya. Pedangan tersebut tidak hanya masyarakat sekitaran pantai Indah Pandan tetapi masyarakat dari berbagai kelurahan ataupun desa sekitaran kelurahan mangga dua. Pada hari libur penjualan mereka meningkat hingga 30% - 50 % dibandingkan dengan hari biasanya. Dengan modal \pm Rp 1.000.000- Rp 1.500.000 untuk bahan baku daging, tepung dan lain-lainnya. Hasil endapatan kotor dari penjual tersebut sebesar Rp 1.500.000- kemudian dikeluarkan untuk berjualan menjadi penghasilan bersih sekitaran \pm Rp 300.000- Rp 500.000 belum lagi uang bahan bakar minyak (Bensin minyak kereta).

- c. Banyak penjual kaki lima yang datang ke pantai Indah Pandan untuk berjualan pada hari libur. Para penjual es krim, Penjual aneka sefood goreng dan tepung, jagung rebus, sate kerang, cilok kuah/ pentol bakso ikan dan ayam serta penjual jajanan ringan lainnya. Pedangan tersebut tidak hanya masyarakat sekitaran pantai Indah Pandan tetapi masyarakat dari berbagai kelurahan ataupun desa sekitaran kelurahan mangga dua. Pada hari libur penjualan mereka meningkat hingga 30% - 50 % dibandingkan dengan hari biasanya. Dengan modal \pm Rp 1.000.000- Rp 1.500.000 untuk bahan baku daging, tepung dan lain-lainnya. Hasil pendapatan kotor dari penjual tersebut sebesar Rp 1.500.000- kemudian dikeluarkan untuk berjualan menjadi penghasilan bersih sekitaran \pm Rp 300.000- Rp 500.000 belum lagi uang bahan bakar minyak (Bensin minyak kereta) ⁴⁷

“Berbeda dengan Penjualan kios ikan bakar ada juga penjualan kios souvenir dan kios makanan ringan dan es kelapa muda yang mana modal dalam mendirikan usahanya adalah sekiran \pm Rp 8.500.000 dengan rincian peralatan dagang berupa tenda, kursi serta tikarnya yang mana penyewahan tikar harganya sekitaran Rp 30.000- Rp 50.000 tergantung besar kecil tikarnya. Menu makanan yang ditawarkan cukup beragam mulai dari makan berupa Mie, Bakso, gorengan dengan harga yang beragam untuk sepori mie mau berupa Mie Tiaw atau Pun mie lainya harganya tetap sama yaitu sekitar Rp 10.000 - Rp 15.000 dan untuk gorengan ada yang menjual per biji Rp 1000 ada juga yang menjualnya sekitar 1 porsi nya Rp 5000 dan juga gorengan bakwan 2000 Dapat tiga biji bakwan. ⁴⁸

⁴⁷ Janis selaku penjual Cilok kuah/ Bakso pentol ikan, Wawancara 23 Januari 2022, di Pandan

⁴⁸ Tuti selaku pedagang kios makan dikawasan Pntai Indah Pandan, Wawancara 23 Januari 2022 Di pandan

“Penghasilan mereka perbulannya sekitaran Rp ± 3.000.000 – Rp 5.000.000 belum lagi biaya sewa tempat mereka yang di setorkan kepada pihak pengelola pantai Indah Pandan jika sudah dikeluarkan dari penghasilan kotor dan bahan baku lainnya penghasilannya sekitaran Rp 500.000 – Rp 600.000 perbulannya.

“Modal dari berjualan es kelapa muda dan es pop ice sekitaran Rp 2.000.000 mulai dari bahan bakunya yaitu kelapa muda es batu serta bahan pelengkap lainnya. Harga jual kelapa muda pun cukup beragam mulai dari yang ukuran besar sekitaran Rp 25.000 – 20.000 dan yang kecil sekitaran Rp 15.000- 10.000. Ada juga kelapa dibakar hijau bakar jika pengunjung meminta dibakar harganya sekitaran Rp 30.000 yang kecil dan Rp 50.000 yang besarnya.⁴⁹

- d. Berbeda dengan Penjualan kios ikan bakar ada juga penjualan kios souvenir, kios makanan ringan dan es kelapa muda yang mana modal dalam mendirikan usahanya adalah sekitaran ± Rp 8.500.000 dengan rincian perelatan dengan berupa tenda, kursi serta tikar yang mana penyewahan tikar harganya sekitaran Rp 30.000- Rp 50.000 tergantung besar kecil tikarnya. Menu makanan yang ditawarkan cukup beragam mulai dari makan berupa Mie, Bakso, gorengan dengan harga yang beragam untuk seporsi mie mau berupa Mie Tiaw atau Pun mie lainnya harga nya tetap sama yaitu sekitaran Rp 10.000 - Rp 15.000 dan untuk gorengan ada yang menjual perbiji Rp 1000 ada juga yang menjualnya sekitar 1 porsinya Rp 5000 dan juga gorengan bakwan 2000 Dapat tiga biji bakwan.

⁴⁹ Rahma selaku pedagang Minuman Kelapa Muda Dikawasan Pantai Indah Pandan, Wawancara, 23 Januari 2022 di Pandan

Penghasilan mereka perbulan nya sekitaran Rp \pm 1.000.000 – Rp 2.000.000 belum lagi biaya sewa tempat mereka yang di setorkan kepada pihak pengelola pantai Indah Pandan jika sudah dikeluarkan dari penghasilan kotor dan bahan baku lainnya penghasilannya sekiran Rp 500.000 – Rp 600.000 perbulannya.

Modal dari berjualan es kelapa muda dan es pop ice sekitaran Rp 2.000.000 mulai dari bahan bakunya yaitu kelapa muda es batu serta bahan pelengkap lainnya. Harga jual kelapa muda pun cukup beragam mulai dari yang ukuran besar sekitaran Rp 25,000 – 20.000 dan yang kecil sekitaran Rp 15.000- 10.000. Ada juga kelapa dibakar hijau bakar jika pengunjung meminta dibakar harganya sekitaran Rp 30.000 yang kecil dan Rp 50.000 yang besar nya.

“ Ada Juga penyewahan pondok dan lesehan tikar di sepanjang tepi pantai untuk para wisatawan yang ingin makan ataupun piknik dan juga cuma ingin melihat sunset di sore hari disediakan tikar bagi yang ingin menyewahnya yaitu sekitaran harga Rp 30.000 yang kecil dan juga Rp 50.000 yang besar dan juga sekaligus sama pondoknya “⁵⁰

- e. Ada Juga penyewahan pondok dan lesehan tikar di sepanjang tepi pantai untuk para wisatawan yang ingin makan ataupun piknik dan juga cuma ingin melihat sunset di sore hari disediakan tikar bagi

⁵⁰ juli selaku penyewah tenda dan tikar Dikawasan Pantai Indah Pandan, Wawancara 23 Januari 2022 di Pandan

yang ingin menyewanya yaitu sekitar Rp 30.000 yang kecil dan juga Rp 50.000 yang besar dan juga sekaligus sama pondoknya.

“ Dan juga ada penjual souvenir oleh-oleh khas Sibolga di pantai yang berada disekitar pantai Indah pandan menjajah kan usaha souvenir mereka dengan modal dan keuntungan kisaran harga Rp 10.000.000 dengan rincian biaya sewa kios, Stand barang dagangan serta barang dagangan berupa baju, sepatu, aksesoris, sandal , celana dan barang souvenir lainnya. Harganya cukup beragam mulai dari baju yang harganya dari kisaran harga Rp. 20.000 – Rp. 80.000 untuk satu potong baju Dan Rp. 100.000- Rp 150.000 Untuk baju satu Stelnya, harga sepatu pun sangat beragam mulai dari harga Rp 150.000- Rp 200.000 tergantung ukuran dan bahan yang digunakan serta harga aksesoris sangat beragam tergantung dari jenis aksesoris apa kalo aksesorisnya gantungan kunci harganya kisaran Rp 10.000-Rp 50.000 tergantung besar dan kecilnya ada juga bros jilbab yang harganya sekitaran Rp 10.000 – Rp 50.000 tergantung dari bahan dan ukurannya ada yang terbuat dari kerang ada juga yang terbuat dari kain tapi biasanya yang banyak diminati wisatawan adalah aksesoris dari kerang karena membah kesan indah jika digunakan. Ada juga bingkai foto dan jam dinding dari kerang dengan harga jual sekitaran harga Rp. 50.000- Rp 1.000.000 tergantung besar kecilnya dan tingkat kerumitan dalam pembuatannya (Nb. Peneliti menembeli aksesoris untuk menanyakan harga jual barang tersebut).”⁵¹

- f. Dan juga ada penjual souvenir oleh-oleh khas Sibolga di pantai yang berada disekitar pantai Indah pandan menjajah kan usaha souvenir mereka dengan modal dan keuntungan kisaran Rp 10.000.000 dengan rincian biaya sewa kios, Stand barang dagangan serta barang dagangan berupa baju, sepatu, aksesoris,

⁵¹Adek selaku penjual di salah satu kios souvenir , Wawancara , 23 Januari 2022, di Pandan

sendal, celana dan barang suvenir lainnya. Harganya cukup beragam mulai dari baju yang harganya dari kisaran harga Rp. 20.000 – Rp. 80.000 untuk satu potong baju Dan Rp. 100.000- Rp 150.000 Untuk baju satu Stelnya, harga sepatu pun sangat beragam mulai dari harga Rp 150.000- Rp 200.000 tergantung ukuran dan bahan yang digunakan serta harga aksesoris sangat beragam tergantung dari jenis aksesoris apa kalo aksesorisnya gantungan kunci harganya kisaran harga Rp 10.000-Rp 50.000 tergantung besar dan kecilnya ada juga bros jilbab yang harganya sekitaran Rp 10.000 – Rp 50.000 tergantung dari bahan dan ukurannya ada yang terbuat dari kerang ada juga yang terbuat dari kain tapi biasanya yang banyak diminati wisatawan adalah aksesoris dari kerang karena menambah kesan indah jika digunakan. Ada juga bingkai foto dan jam dinding dari kerang dengan harga jual sekitaran harga Rp. 50.000- Rp 1.000.000 tergantung besar kecilnya dan tingkat kerumitan dalam pembuatannya (Nb. Peneliti menembeli aksesoris untuk menanyakan harga jual barang tersebut).

3. Kendala yang Dihadapi Dan Solusi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kendala yang muncul serta solusi yang dilakukan di kawasan pantai Indah Pandan

“ Masalah Utama di kawasan pantai Indah Pandan adalah sampah yang berserakan pada bibir pantai yang merupakan sampah kiriman dari laut yang bermuara pada pantai Indah

Pandan yang jumlahnya sangat banyak menjadi pekerjaan ekstra bagi pengelola objek wisata pantai Indah Pandan⁵²

“Kejenuhan para wisatawan untuk menggunakan wahana penyewaan dan berdampak cukup signifikan pada penurunan pendapatan pihak penyewah serta pesaing usaha sejenis yang semakin banyak pula”⁵³

“Banyak wisatawan yang datang dengan rombongan biasanya datang dengan rombongan keluarga membawa persediaan makanan dari rumah untuk bekal, ini menjadi kendala untuk warung-warung makanan. Wisatawan dari luar biasanya banyak yang membawah bekal makanan mereka dari rumah untuk dimakan bersama keluarga di pinggir pantai sehingga berdampak menurunnya pendapatan usaha warung makan mereka”⁵⁴

Masalah Utama di kawasan pantai Indah Pandan adalah sampah yang berserakan pada bibir pantai yang merupakan sampah kiriman dari laut yang bermuara pada pantai Indah Pandan yang jumlahnya sangat banyak menjadi pekerjaan ekstra bagi pengelola objek wisata pantai Indah Pandan. Kejenuhan para wisatawan untuk menggunakan wahana penyewaan dan berdampak cukup signifikan pada penurunan pendapatan pihak penyewah serta pesaing usaha sejenis yang semakin banyak pula. Banyak wisatawan yang datang dengan rombongan biasanya datang dengan rombongan keluarga membawa persediaan makanan dari rumah untuk bekal, ini menjadi kendala untuk warung-warung makanan.

⁵² Indra selaku penyewah salah satu wahana perahu wisata dikawasan pantai indah Pandan, Wawancara, 23 Januari 2022 di Pandan

⁵³ Agus selaku salah satu pengelola di kawasan wisata pantai Indah Pandan , Wawancara, 23 Januari 2022 di Pandan

⁵⁴ Ibu Indah selaku salah satu penjual di kios makanan ikan bakar di kawasan pantai Indah Pandan , Wawancara, 23 Januari 2022 di Pandan

Wisatawan dari luar biasanya banyak yang membawa bekal makanan mereka dari rumah untuk dimakan bersama keluarga di pinggir pantai sehingga berdampak menurunnya pendapatan usaha warung makan mereka.

“Masalah lainnya yaitu ketika pembangunan konstruksinya harus menyesuaikan dengan alam karena faktor utamanya daerah sekitaran pandan anginnya sangat kencang sehingga dapat merobohkan sarana disana sebagai contoh atap panggung disana pernah roboh akibat angin kencang dan badai. Ketika mandi-mandi pasirnya terjal sangat berbahaya untuk anak-anak ketika ingin mandi-mandi. Air di kawasan Pantai Indah Pandan pun ombaknya sangat besar dan air lautnya tidak tenang atau bisa dikatakan Airnya cukup berbahaya apalagi sekarang bulan Desember musim hujan mungkin bisa jadi badai di penghujung tahun makin besar dan kencang “⁵⁵

“ Kendala lainnya yaitu terjadi perusakan sarana prasarana oleh anak-anak remaja sekitaran kawasan Pantai indah Pandan seperti mencerot tembok-tembok, payung-payung yang digantung di rusak, lokasi untuk berfoto banyak yang di coret-coret dan dirusak serta kamar mandi setelah digunakan kadang tidak disiram dengan bersih, banyak gayung yang pecah dan rusak.“⁵⁶

Masalah lainnya yaitu ketika pembangunan konstruksinya harus menyesuaikan dengan alam karena faktor utamanya daerah sekitaran pandan anginnya sangat kencang sehingga dapat merobohkan sarana disana sebagai contoh atap panggung disana pernah roboh akibat angin kencang dan badai. Ketika mandi-mandi pasirnya terjal sangat berbahaya untuk anak-anak ketika ingin mandi-mandi. Air di kawasan

⁵⁵ Joni selaku staf di dinas pariwisata kabupaten Tapanulih Tengah , Wawancara, 23 Januari 2022

⁵⁶ Joni selaku staf di dinas pariwisata kabupaten Tapanuili Tengah, Wawancara 23 Januari 2022

Pantai Indah Pandan pun ombaknya sangat besar dan air lautnya tidak tenang atau bisa dikatakan Airnya cukup berbahaya apalagi sekarang bulan Desember musim hujan mungkin bisa jadi badai di penghujung tahun makin besar dan kencang.

Kendala lainya yaitu terjadi perusakan sarana prasarana oleh anak-anak remaja sekitaran kawasan pantai indah pandan seperti mencerot tembok-tembok, payung-payung yang digantung di rusak, lokasi untuk berfoto banyak yang dicoret-coret dan dirusak serta kamar mandi setelah digunakan kadang tidak disiram dengan bersih, banyak gayung yang pecah dan rusak.

“ Untuk mengurangi sampah yang ada pengelola dan juga pihak-pihak yang bersangkutan melakukan tindakan seperti membuat tong sampah di kawasan pantai Indah pandan jika sampah masih banyak dan akan di bersihkan segera dengan mendaatangkan truk sampah yang lebih memadai “

“Untuk Mengatasi kejenuhan wisatawan penyewah membuat inovasi yang baru dengan meyediahkan wahana lain seperti perahu wisata, banana boat, speed boat dan lain-lain. Dengan wahana baru tersebut pihak penyewa tetap mendapat penghasilan dari berbagai pilihan wahana yang disediakan.”

“ Untuk mensiasati wisatawan yang banyak membawa bekal makanan dari rumah, pedangan melakukan trik dengan menarik minat pelanggan dengan cara menawarkan dagangannya secara langsung kepada wisatawan yang melintas didepan warung dan menjual dagangan ikan bakar setengah matang yang bisa dijadikan oleh-oleh wisatawan untuk dibawa pulang

“Untuk mengatasi faktor alam pihak dinas terkait membuat perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan kontruksi pembangunan agar kokoh terhadap alam dan badai jika datang.”

Solusi yang diberikan Untuk Mengatasi terjadi perusakan lagi pihak dinas pariwisata telah menempatkan pos keaman yang berjaja di sekitaran pantai Indah Pandan.

Untuk mengurangi sampah yang ada pengelola dan juga pihak-pihak yang bersangkutan melakukan tindakan seperti membuat tong sampah di kawasan pantai Indah Pandan jika sampah masih banyak dan akan di bersihkan segera dengan mendaftarkan truk sampah yang lebih memadai.

Untuk Mengatas kejenuhan wisatawan penyewah membuat inovasi yang baru dengan meyediakan wahana lain seperti perahu wisata, banana boat, speed boat dan lain-lain. Dengan wahana baru tersebut pihak penyewa tetap mendapat penghasilan dari berbagai pilihan wahana yang disediakan. Untuk mensiasati wisatawan yang banyak membawa bekal makanan dari rumah, pedangan melakukan trik dengan menarik minat pelanggan dengan cara menawarkan dagangannya secara langsung kepada wisatawan yang melintas didepan warung dan menjual dagangan ikan bakar setengah matang yang bisa dijadikan oleh-oleh wisatawan untuk dibawah pulang.

Untuk mengatasi faktor alam pihak dinas terkait membuat perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan kontruksi pembangunan agar kokoh terhadap alam dan badai jika datang. Untuk Mengatasi terjadi perusakan lagi pihak dinas pariwisata telah menempatkan pos keaman yang berjaja di sekitaran pantai Indah Pandan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat direkomendasikan yang bertujuan untuk mengetahui potensi objek wisata Pantai Indah Pandan.

1. Potensi Wisata Di Pantai Indah Panda

Cottage di sekitar Pantai Indah Pandan , Banana Boat, Speed boat, Wisata Rumah Makan Di atas Air, Beragam fasilitas swam foto, Pohon-pohon pinus yang rapih, hamparan Pasir putih, Mushola, Toilet, Kamar Mandi, kamar ganti, Kios-kois untuk Berjualan, Area parkir yang luas, jalan yang sudah di paving blok , lampu neon sebuah panggung yang kokoh, ada nya pos penjaga, Serta tersedianya beberapa penginpan dan sebuah Hotel PIA Pandan

2. Dampak Dari Potensi wisata pantai Indah Pandan

- a. Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakay sekitar pantai pandan
- b. Berkurangnya angka penganguran di kareanakan banyak masyarakat di sekitar pantai Indah pandan yang berjualan beragam jualan dan di bukanya beragam kios di sekitaran pantai Indah Pandan
- c. Lapangan Pekerjaan terbuka buat masyarakat yang berda di luar kawasan kelurahan Mangga Dua.

3. Kendala yang di hadapi oleh pemerintah dan masyarakat
 - a. sampah yang berserakan pada bibir pantai yang merupakan sampah kiriman dari laut yang bermuara pada pantai Indah Pandan.
 - b. Kejenuhan para wisatawan untuk menggunakan wahana penyewaan dan berdampak cukup signifikan pada penurunan pendapatan pihak penyewah serta pesaing usaha sejenis yang semakin banyak pula.
 - c. Banyak wisatawan yang datang dengan rombongan biasanya datang dengan rombongan keluarga membawa persediaan makanan dari rumah untuk bekal, ini menjadi kendala untuk warung-warung makanan
 - d. pembangunan konstruksinya harus menyesuaikan dengan alam karena faktor utamanya daerah sekitaran pandan anginnya sangat kencang sehingga dapat merobohkan sarana disana sebagai contoh atap panggung disana pernah roboh akibat angin kencang dan badai
 - e. perusakan sarana prasarana oleh anak-anak remaja sekitaran kawasan Pantai indah Pandan seperti mencerot tembok-tembok, payung-payung yang digantung di rusak, lokasi untuk berfoto banyak yang di coret-coret dan dirusak serta kamar mandi setelah digunakan kadang tidak disiram dengan bersih, banyak gayung yang pecah dan rusak.

B. Saran

1. Perlu adanya peningkatan peran dan komitmen dari pemerintahan daerah untuk mengembangkan objek wisata pantai Indah Pandan khususnya pada pengembangan objek wisata pantai Indah Pandan dan lokasi wisata lainnya.
2. Kepada Pemerintah Daerah yaitu instansi yang terkait dengan pengembangan objek wisata pantai Indah Pandan :
 - a. Harus terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan wilayah pesisir laut dan kehidupan masyarakat pesisir laut melalui kerja sama yang harmonis antara masyarakat dan seluruh elemen pelaku pembangunan di kabupaten Tapanuli Tengah.
 - b. Memanfaatkan lokasi objek wisata Pantai Indah Pandan secara optimal dari sisi ekonomi agar keberadaan wisata Pantai Indah Pandan dapat memberi kontribusi terhadap perekonomian daerah di kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Pembuatan sangsi terhadap pelanggaran sehubungan dengan perusakan alam sekitar maupun fasilitas umum harus diiringi dengan ketegasan dan sangsi hukum sesuai peraturan perundang-undangan.
4. Perlu ada peraturan Daerah yang dikaitkan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pengelolaan kawasan wisata unggulan belum menggunakan manajemen berbasis waktu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.J Muljadi. *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009
- Bagyono .*Pariwisata dan perhotelan* Bandung: Alfabeta . 2014
- Darto” Majalah Ilmiah UNKOM Vol 15 No.1 Jawa barat: Universitas Padjadjaran
- Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengan, Pandan 2014
- Hutomo Yatmo “ Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi “Yogyakarta : Adiyana
- Ismayati. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Kompas gramedia. 2010
- Joni Rusmanto”Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan dan Kelemahanya Sidoarjo 2013
- Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebianto ”Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik” Bandung: Alfabeta. 2017
- Marzuki. *Metode Riset*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII 2005
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung Tarsito. 2003
- Pratiwi Ayu Annisa, Aprilia Yudistiani, Muhammad Akmal Firdaus” Islam Demokrasi dan Musyawarah Makalah Pendidikan Dan Kewarganegaraan”Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung 31 Oktober 2017
- Priyadi Unggul “Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan” Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2016
- Suharto Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung Refika Aditam 2017
- Sedarmayanti. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan industri Pariwisata Bandung* : Pt Refika Aditama
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* .Bandung: Alfabeta. 2003

Sukandarmudi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta Gajah Mada Universitas Press. 2006

Undang Undang No 10 Tahun 2009, Bab II Pasal 4

Utama Rai Bagus Gusti I. *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan & Peluang Bisnis kreatif* Yogyakarta: Deepublish. 2014

Yanti A, Okta. *Ekonomi Pariwisata intruduksi, informasi dan implementasi*. Jakarta: Kompas 2008

JURNAL

Rusdi “Dampak pengembangan wisata bahari pantai toronipa terhadap perekonomian masyarakat di kelurahan Toronopa kecamatan Soropia Kabupaten Koname” Kendari: Universitas Halu Oleo 2016

Noor Munawar “Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Civis vol 1 no 2 Jakarta: Juli 2011

Wiranata Ardi “Peran PT Harapan Sawit Sejahtera Dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa modang kecamatan Kuaro Kabupaten Pasaer Jurnal Ilmu Pemerintahan vol 3 No 4 “ Samarinda. 2015

Purnama Maya Andi ”Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabajo Provinsi Sulawesi Selatan, Jurnal Perencanaan Wilayah dan kota Vol 22 No 1” Jakarta Selatan :. 2011

Dinata Kartha ketut I, I ketut Sardiana dan Ni Wani Siti, “ Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam pengembangan Pariwisata berbasis pertanian di Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali, Majalah Ipteks Ngayah Vol 2 No 2 Bali. 2011

Susyanti Winarni Dwi ”Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan, Jurna Ekonomi dan Bisnis Vol 12 No 1” Juni 2013

Karsidi Ravik”Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha kecil dan Mikro, Jurnal Penyuluhan Vol 3 No 2” Surakarta Jawa Tengah. 2007

Haris Andi “ Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui pemanfaatan media jurnal Vol 8 No 2 “ Makasar. 2014

Karsidi Ravik”Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha kecil dan Mikro, Jurnal Penyuluhan Vol 3 No 2” Surakarta Jawa Tengah. 2007

ONLINE

BPS "Berita Resmi Statistik" (On-Line) Tersedia di--

<https://www.bps.go.id/pressrelase/2017/11/06/1377/agustus-2017-tingkat-pengangguran-terbuka---tpt--sebesar-5-50-persen.html>
diakses pada tanggal 15 Maret 2020

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada penjual kios Di objek Wisata Pantai Pandan

1. Apakah selama ini ketika ibu/ bapak berjualan disini penghasilan dan modal seimbang ?
2. Bagaimana ibu/ bapak mengelolah usaha kios souvenir ini, apakah harga jual lebih besar dari harga modal ?
3. Apakah keuntungan bapak / ibu selama berjualan disini dapat membantu perekonomian dan memenuhi kebutuhan sehari- hari orang bapak/ ibu ?
4. Apakah selama ini orang bapak/ ibu ikut berperan dalam pembangunan objek wisata Pantai Indah Pandan ?
5. Berapa harga jual barang/ jasa yang ibu/ bapak terapkan kepada pembeli ?
6. Apakah pengeluaran dan pemasukan bapak/ibu seimbang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari bapak/ibu ?

B. Wawancara Kepada Instansi Pemerintah

1. Apa saja Kendala yang dialami dalam pembangunan di kawasan Pantai Indah Pandan ?
2. Apa saja Potensi yang dapat dikembangkan di kawasan Pantai Indah Pandan ?
3. Apa saja solusi yang diberikan pihak pengelola dan instansi pemerintah dalam mengatasi kendala di kawasan objek wisata Pantai Indah Pandan ?
4. Bagaimana dan apa saja sarana dan prasarana di objek wisata penghasil pendapatan daerah ?
5. Apa harapan Dinas pariwisata terhadap pemerintah mengenai hambatan-hambatan yang di alami selama ini ?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul” **Dampak Pantai Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanulib Tengah** “ Maka Peneliti membuat pedoman observasi tentang objek wisata Pantai Indah Pandan

1. Melakukan Observasi awal mengenai objek wisata serta pengamatan tentang peningkatan jumlah pengunjung tiap harinya.
2. Mengamati terjadinya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli
3. Mengamati perubahan yang terjadi sebelum terjadinya penambahan fasilitas pembangunan objek wisata yang di lakukan oleh pemerintah dan setelah di lakukan pembangunan.
4. Mengamati tingkat kepuasan para wisatawan dan pengunjung

DOKUMENTASI













**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Surat
Nomor : 1537/In.14/F.7c/PP.00.9/11/2021

Padangsidimpuan, 18 November 2021

: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Ali Amran, M.Si
2. Dr. Anas Habibi Ritonga, MA

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **SRI PUSPITA SARI SIKUMBANG /1730300007**
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI**
Judul Skripsi : **POTENSI WISATA PANTAI PANDAN DALAM
MENINGKATKAN PREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN MANGGA DUA KECAMATAN PANDAN**


Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP.196209261993031001

Ketua Prodi


Barkah Hadamean Harahap, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19790805200641004

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia Tidak bersedia
Pembimbing I


Ali Amran, M.Si
NIP. 197601132009011005

Bersedia Tidak Bersedia
Pembimbing II


Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 1984040320150301004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1546 /In.14/F.4c/PP.00.9/11/2021

24 November 2021

Kategori : Penting

Tempat : -

Subjek : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Bapak Lurah Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan
Kabupaten Tapanuli Tengah
di tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam
Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

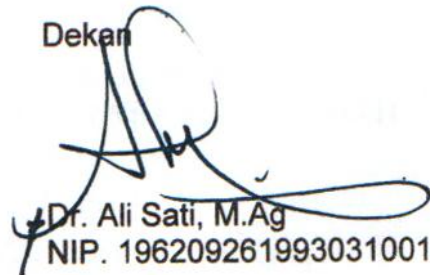
Nama : Sri Puspita Sari Sikumbang//1730300007
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI
Alamat : Kelurahan Mangga Dua Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli
Tengah

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam
Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**POTENSI
PESERTA Pantai Indah PANDAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN Mangga Dua KECAMATAN PANDAN**"

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak Lurah Kelurahan Kalangan Kecamatan
Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan
maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
DINAS PARIWISATA
Jln.Raja Junjungan Lubis No. 18 Pandan Telp / Fax (0631) 371272
P A N D A N Kode Pos : 22611

Pandan, 07 Desember 2021

: 2025.1 /Dispar /2021
: Biasa
: -
: Penelitian
An. SRI PUSPITA S SIKUMBANG

Kepada
Yth. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
di-
Tempat

Menindak lanjuti surat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor : 1546/In.14/F.4c/PP.00.9/2021 tanggal 24 November 2021 Perihal : Mohon Bantuan Asistensi Penyelesaian Skripsi.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SRI PUSPITA SARI SIKUMBANG
NPM : 1730300007
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI
Waktu Penelitian : 07 Desember 2021

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan Penelitian di Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Surat Rekomendasi / Izin Penelitian yang telah dikeluarkan , oleh karena itu maka selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian , Peneliti wajib Melaporkan kepada Pemerintah Daerah. Hasil Penelitian tersebut Sebagai Bahan Perencana dan Evaluasi Kerja .

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Plt. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

RAHMAD SALEH, SSTP, M.Si
PEMBINA TK.I
NIP. 19830322 200112 1 002